

**PENGARUH BIAS TERLALU PERCAYA DIRI, EKSPEKTASI
EKONOMI, DAN BIAS MENGGIRING TERHADAP PEMBUATAN
KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Fayyadh Fadhlullah

No. Mahasiswa : 17312098

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**PENGARUH BIAS TERLALU PERCAYA DIRI, EKSPEKTASI
EKONOMI, DAN BIAS MENGGIRING TERHADAP PEMBUATAN
KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Fayyadh Fadhlullah

No. Mahasiswa : 17312098

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, September 2022

Penulis,



(Fayyadh Fadhlullah)

**PENGARUH BIAS TERLALU PERCAYA DIRI, EKSPEKTASI
EKONOMI, DAN BIAS MENGGIRING TERHADAP PEMBUATAN
KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Fayyadh Fadhlullah

No. Mahasiswa : 17312098

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 09 September 2022

Dosen Pembimbing,



(Muamar Nur Kholil, S.E., M.Ak., Akt.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Bias Terlalu Percaya Diri, Ekspektasi Ekonomi, dan Bias Menggiring Terhadap Pembuatan Keputusan Investasi Saham

Disusun oleh : FAYYADH FADHLULLAH

Nomor Mahasiswa : 17312098

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 12 Oktober 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Reny Lia Riantika, SE., M.Accy.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

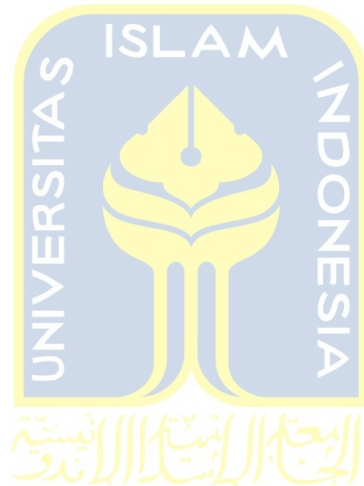


Johan Arifin, Ph.D., CFA, CertIPSAS.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri – QS : Ar-Ra’d Ayat 11

“Tidak ada kata terlambat untuk mulai menciptakan kehidupan yang kamu inginkan” – Dawn Clark



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala. Salawat serta salam atas Junjungan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang menderang, sehingga atas berkat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Bias Terlalu Percaya Diri, Ekspektasi Ekonomi, dan Bias Menggiring terhadap Pembuatan Keputusan Investasi Saham" Sebagai syarat dalam memenuhi gelar Strata-1 Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

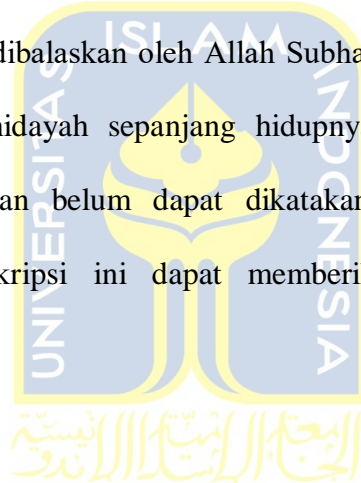
Dalam perjalanan studi hingga penyusunan skripsi, penulis memperoleh banyak dukungan dan bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari tenaga, doa, dan motivasi. Maka dari itu, dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Mahlan Yani dan Ibu Nurnailah Hs selaku orang tua penulis yang selalu mendukung, mendoakan, serta memberikan semangat dalam menyelesaikan pembelajaran serta penyusunan skripsi ini
2. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Bisni dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

3. Bapak Rifki Muhammad, S.E., M.Sc., Ph.D. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
4. Bapak Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan saran, ilmu, dan nasehat yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat melakukan penelitian dengan baik, serta atas ilmu yang diberikan semoga dapat menjadi amal jariyah dan terus bermanfaat di kemudian hari
5. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada penulis
6. Fathul Khair selaku abang penulis yang selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis
7. Arya, Adhim, Zul, Hanif, Panji, Kacahya, Fahrizal yang telah membantu dan memberikan saran kepada penulis selama mengerjakan tugas akhir skripsi
8. Rika yang selalu mendengarkan keluh kesah, membantu, dan mendukung penulis selama menjalankan penelitian ini
9. Renal, Akai, Ical, Salma, Alrez, Bayu, Andharu, Garin, Intan, Sania, Afif yang terus menyemangati penulis untuk segera mungkin menyelesaikan penelitian ini
10. Iklas, Buya, Erlan, Naufal, Giovani yang terus menerus mendesak penulis untuk mengerjakan dan menyelesaikan penelitian ini

11. Partisipan penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar
12. Teman-teman mahasiswa akuntansi angkatan 2017 yang membantu penulis dalam menjalankan dan menyelesaikan pembelajaran studi di Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Kemudian, kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis menghaturkan banyak terima kasih atas setiap dukungan, bantuan, dan doa yang teman-teman, saudara/i berikan kepada penulis. Semoga kebaikan yang diberikan, kelak dibalaskan oleh Allah Subhanahu Wata'ala, serta selalu di berkahi rahmat dan hidayah sepanjang hidupnya. Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dan belum dapat dikatakan sempurna. Namun penulis berharap penulisan skripsi ini dapat memberikan wawasan untuk semua pembacanya.



Yogyakarta, September 2022

Penulis

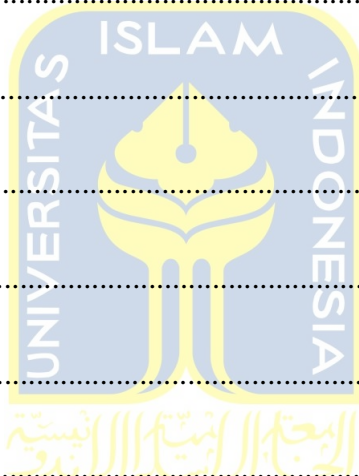
(Fayyadh Fahlullah)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji studi empiris mengenai faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan investasi saham dengan pencaian informasi sebagai mediasi. Ada tiga faktor yang digunakan sebagai variabel dependen yaitu bias terlalu percaya diri, ekspektasi ekonomi, dan bias menggiring. Pencarian informasi digunakan untuk memediasikan dua variabel dependen yang digunakan, kedua variabel tersebut ialah bias terlalu percaya diri dan ekspektasi ekonomi. penelitian ini menggunakan *survey* melalui kuesioner berupa google form untuk menguji hipotesis. Populasi penelitian ini ialah mahasiswa yang menempuh program studi di Yogyakarta dengan total 173 kuesioner yang disebar dan semua kuesioner diterima kembali, 7 kuesioner yang tidak memenuhi syarat, dan 166 yang memenuhi syarat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bias terlalu percaya diri, dan ekspektasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi saham. Bias terlalu percaya diri, dan ekspektasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencarian informasi. Namun pencarian informasi dan bias menggiring memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi saham.

DAFTAR ISI

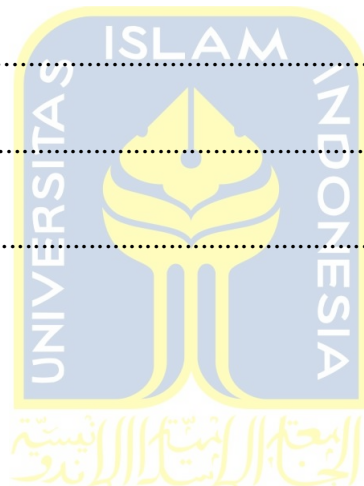
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan	6



BAB 2	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Investasi	8
2.1.2 Rational Expectations Theory	8
2.1.3 Prospect Theory	9
2.1.4 Pencarian Informasi	10
2.1.5 Bias Menggiring	10
2.1.6 Bias Terlalu Percaya Diri	11
2.1.7 Ekspektasi Ekonomi	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Pengembangan Hipotesis	22
2.3.1 Bias Terlalu Percaya Diri dan Keputusan Investasi	22
2.3.2 Ekspektasi Ekonomi dan Keputusan Investasi	23
2.3.3 Bias Menggiring dan Keputusan Investasi	24
2.3.4 Pencarian Informasi dan Keputusan Investasi	25
2.3.5 Bias Terlalu Percaya Diri dan Pencarian Informasi	25
2.3.6 Ekspektasi Ekonomi dan Pencarian Informasi	26
2.4 Kerangka Pemikiran	26
BAB 3	28
3.1 Populasi dan Sampel	28

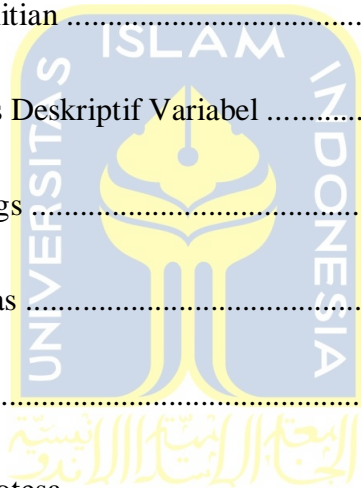
3.1.1	Populasi.....	28
3.1.2	Sampel.....	28
3.2	Definisi Variabel.....	28
3.2.1	Variabel Dependen	28
3.2.2	Variabel Independen.....	29
3.3	Pengukuran Variabel.....	29
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5	Teknik Analisis Data	36
3.6	Model Pengukuran.....	36
3.6.1	Uji Reliabilitas.....	36
3.7	Model Struktural (Inner Model)	36
BAB 4	38
4.1	Hasil Pengumpulan Data.....	38
4.2	Deskripsi Responden	38
4.2.1	Klasifikasi Responden Berdasarkan Kelompok Usia	39
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	39
4.3	Analisis Deskriptif	40
4.4	Analisis Kuantitatif	43
4.4.1	Hasil Uji Model Pengukuran (Outer Model)	43
4.4.2	Uji Validitas	44

4.4.3	Uji Reliabilitas.....	46
4.4.4	Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)	46
4.4.5	Pengujian Hipotesis dan Pembahasan.....	47
BAB 5		55
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Implikasi Penelitian	55
5.3	Keterbatasan Dalam Penelitian.....	56
5.4	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN		62



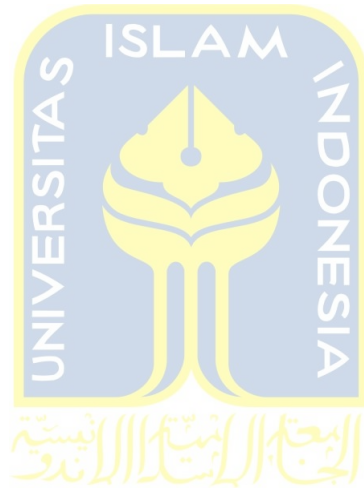
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Pengukuran	29
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data	38
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Kelompok Usia	39
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	39
Tabel 4.4 Interval Penelitian	40
Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel	41
Tabel 4.6 Outer Loadings	44
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.8 R-Square	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesa	48



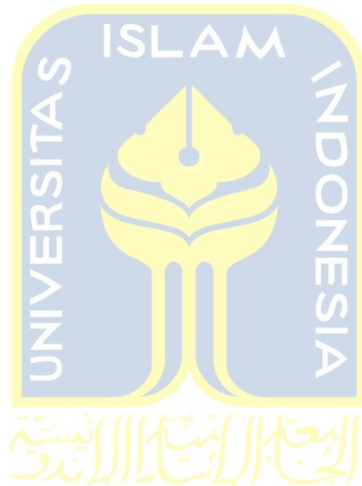
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Penelitian	27
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Kuesioner Penelitian	62
LAMPIRAN 2 Tabulasi Data	72
LAMPIRAN 3 Hasil Karakteristik Responden	84
LAMPIRAN 4 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	88
LAMPIRAN 5 Uji Validitas	89



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir April 2022, jumlah investor pasar modal sudah mencapai angka 8,62 juta investor. Jumlah ini mencatatkan kenaikan 2,62% secara bulanan dari posisi akhir Maret 2022 yang sebesar 8,4 juta. Pertumbuhan investor juga terjadi di investor reksadana dimana jumlahnya sudah mencapai 7,95 juta per April 2022. Jumlah tersebut naik dari posisi akhir Maret 2022 yang sebesar 7,74 juta investor atau tumbuh 2,71% (Dirgantara, 2022).

Dalam tiga tahun terakhir pertumbuhan investor muda pasar modal indonesia didominasi kalangan anak muda terutama Gen Y dan Gen-Z. Pertumbuhan terbesar ada dari investor dibawah usia 25 tahun, kemudian pertumbuhan tertinggi berikutnya adalah investor diantara 26 sampai 30 tahun, berikutnya investor dengan usia 30 sampai 40 tahun dan terakhir investor diatas 40 tahun (Pratama, 2021).

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, Investasi adalah suatu kegiatan menaruh uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Investasi sangat menarik bagi masyarakat indonesia karena melalui investasi memungkinkan bagi mereka untuk terlibat dalam pembuatan keputusan investasi dengan tujuan untuk menambah pendapatan mereka.

Dalam kegiatan investasi, terdapat sebuah prinsip mengenai investasi, dimana semakin tinggi keuntungan yang didapat, maka semakin tinggi pula tingkat resiko yang dimiliki dalam investasi. Sebaliknya, semakin rendah keuntungan maka semakin rendah pula resiko yang dimiliki. Namun, resiko yang tinggi tidak menjamin memiliki keuntungan yang tinggi (Richardson, 1970). Dengan adanya prinsip ini, investor dapat membuat keputusan mengenai investasi yang seperti apa yang nantinya diambil. Resiko dalam investasi memang tidak dapat dihindari, namun resiko tersebut dapat diminimalisir dengan pembuatan keputusan investasi.

Pembuatan keputusan investasi bertujuan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko tertentu (Isnurhadi & Bakar, 2015). Oleh karena itu, investor harus mempertimbangkan keputusan yang diambil dalam rangka meminimalisir resiko yang diambil. Pembuatan keputusan investasi didorong dengan berbagai faktor, salah satunya yaitu pencarian informasi.

Pencarian informasi adalah suatu keperluan untuk mencari saran dari banyak sumber sebelum membuat keputusan dalam rangka membeli produk investasi (Taylor, 1974). Pencarian informasi sangat dibutuhkan dalam pembuatan keputusan investasi agar keputusan yang diambil dapat mengurangi resiko yang akan terjadi dikemudian hari. Informasi yang telah dikumpulkan akan diolah untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan investasi. Namun dilain sisi, banyak faktor seperti pengalaman, emosi, kepercayaan, lingkungan, dan lain-lain yang dapat membuat dampak negatif terhadap

pembuatan keputusan investasi, yang dapat menggiring investor muda untuk mengambil keputusan yang tidak masuk akal dalam situasi yang penting.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Gill et al., 2018) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pembuatan keputusan investasi yaitu bias terlalu percaya diri dan ekspektasi ekonomi. Dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan pencarian informasi sebagai mediasi antara bias terlalu percaya diri dan ekspektasi ekonomi dengan pembuatan keputusan investasi. Namun penelitian sebelumnya mengatakan bahwa tidak cukup jika menggunakan bias terlalu percaya diri saja. Sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih lanjut dengan menambahkan variabel bias yang lain. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Khan, 2020) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pembuatan keputusan investasi yaitu bias menggiring, efek penempatan, dan mental akuntansi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan literasi keuangan sebagai variabel moderasi antara bias menggiring, efek penempatan, dan mental akuntansi dengan pembuatan keputusan investasi.

Berdasarkan hasil uraian diatas, karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi pembuatan keputusan investasi saham serta mengingat pentingnya pembuatan keputusan investasi saham bagi investor yang bertujuan untuk mengurangi resiko investasi, maka diperlukan penelitian lebih lanjut berdasarkan penelitian sebelumnya dengan judul “Pengaruh Bias Terlalu Percaya Diri, Ekspektasi Ekonomi, Dan Bias Menggiring Terhadap Pembuatan Keputusan Investasi Saham”. Penulis berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut mengenai

faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pembuatan keputusan investasi, terutama di pasar saham. Dengan menambahkan bias menggiring, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas penelitian sebelumnya untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembuatan keputusan investasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah bias terlalu percaya diri dapat mempengaruhi pembuatan keputusan investasi saham pada generasi muda di Indonesia
2. Apakah ekspektasi ekonomi dapat mempengaruhi pembuatan keputusan investasi saham pada generasi muda di Indonesia
3. Apakah bias menggiring dapat mempengaruhi pembuatan keputusan investasi saham pada generasi muda di Indonesia
4. Apakah bias terlalu percaya diri dapat mempengaruhi pencarian informasi
5. Apakah ekspektasi ekonomi dapat mempengaruhi pencarian informasi
6. Apakah pencarian informasi dapat menjadi mediasi dalam pembuatan keputusan investasi saham

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah tersebut, dapat disimpulkan tujuan dari penelitian yaitu untuk menguji studi empiris mengenai :

1. Pengaruh bias terlalu percaya diri terhadap pembuatan keputusan investasi saham pada generasi muda di Indonesia
2. Pengaruh ekspektasi ekonomi terhadap pembuatan keputusan investasi saham pada generasi muda di Indonesia
3. Pengaruh bias menggiring terhadap pembuatan keputusan investasi saham pada generasi muda di Indonesia
4. Pengaruh bias terlalu percaya diri terhadap pencarian informasi
5. Pengaruh ekspektasi ekonomi terhadap pencarian informasi
6. Bagaimana pencarian informasi dapat menjadi mediasi terhadap pembuatan keputusan investasi saham

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, penulis berharap dapat membantu bagi beberapa pihak yang berkepentingan seperti :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan lebih banyak peneliti dapat menggunakannya sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Investor Muda di Indonesia

Bagi investor muda di Indonesia diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dalam pembuatan keputusan investasi saham. Sehingga keputusan yang dibuat nantinya adalah keputusan yang sudah matang.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan susunan yang sistematis yang terdiri dari beberapa bab yang berurutan. Berikut adalah uraian untuk menjelaskan masing-masing bab yang terdiri dari:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka ini menjelaskan landasan teori yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, diikuti oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian memberikan deskripsi mengenai populasi dan sampel, definisi variabel dependen dan independen yang digunakan, pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, model pengukuran, dan model struktural.

BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab analisis data dan pembahasan ini menyajikan pembahasan tentang hasil pengumpulan data, deskripsi responden, analisis deskriptif, dan analisis kuantitatif.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran menjelaskan tentang kesimpulan yang dicapai, implikasi penelitian, keterbatasan dalam penelitian, dan saran.



BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Investasi

Investasi merupakan penanaman uang dengan harapan mendapatkan hasil dan nilai tambah (Webster, 1999). Investasi adalah penanaman modal perusahaan pada aktiva riil atau aktiva finansial (Martono & Harjito, 2010). Investasi merupakan komitmen sejumlah dana suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang sebagai kompensasi unit yang diinvestasikan (Sumanto, 2006).

Keputusan investasi adalah proses berinvestasi dengan harapan pendapatan. Investasi dapat bervariasi tetapi dengan melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi yang tepat, seseorang dapat mencapai tujuannya (Shah et al., 2018). Investasi sangat menarik bagi masyarakat Indonesia karena melalui investasi memungkinkan bagi mereka untuk terlibat dalam pembuatan keputusan investasi dengan tujuan untuk menambah pendapatan mereka.

2.1.2 Rational Expectations Theory

Rational expectation theory diartikan sebagai sebuah konsep yang mana investor mengambil keputusan investasi yang didukung oleh sudut pandang rasional mereka, pengalaman yang dimiliki mereka, dan informasi yang telah mereka kumpulkan (Muth, 1961). Konsep ini melemahkan pendapat umum mengenai keputusan investor dipengaruhi oleh peraturan suatu negara.

Investor memprediksi keputusan yang akan diambil oleh suatu negara dimasa mendatang dengan membandingkan performa di beberapa periode yang lalu dari suatu negara. Teori ini menunjukkan bahwa investor cenderung untuk memilih prioritas ekonomi saat ini untuk memutuskan dasar ekspektasi rasional tersebut (Muth, 1961).

2.1.3 Prospect Theory

Prospect theory adalah sebuah teori perilaku ekonomi yang menggambarkan pembuatan keputusan investasi didalam lingkungan yang beresiko (Kahneman & Tversky, 2013). Teori ini berpendapat bahwa ketika investor harus memilih diantara peluang investasi mereka pilih dalam dua tahapan. Investor harus merevisi suatu keputusan yang sulit menjadi suatu keputusan yang dipersingkat dalam tahap pertama. Keputusan ini singkatnya didasarkan pendapatan dan kerugian. Tahap selanjutnya yaitu untuk membuat keputusan berdasarkan keputusan pada tahap pertama. Investor harus memilih dari pilihan yang telah dipersingkat yang memiliki value yang lebih dari pilihan yang ada (Kahneman & Tversky, 2013).

Prospect theory berfokus pada pembuatan keputusan subjektif yang mempengaruhi sistem penilaian investor dan menjelaskan beberapa keadaan pemikiran yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan individu termasuk bias terlalu percaya diri dan bias menggiring (Waweru et al., 2008).

2.1.4 Pencarian Informasi

Pencarian informasi merupakan suatu keperluan untuk mencari saran dari banyak sumber sebelum membuat keputusan dalam rangka membeli produk investasi (Fodness & Murray, 1997). Potensi resiko investasi dapat diminimalisir dengan menggunakan informasi yang tepat, yang didapatkan langsung dari pasar.

Informasi mempunyai peran yang sangat penting dalam meminimalisir resiko pada pengambilan keputusan investasi (Lin, 2002). Investor yang mendapatkan informasi yang tepat dapat membuat keputusan yang lebih baik dengan resiko yang lebih kecil.

2.1.5 Bias Menggiring

Bias menggiring merujuk kepada sikap mental "*follow the leader*". Yang artinya bias menggiring merupakan suatu perilaku yang kecenderungan investor untuk mengikuti keputusan orang lain dengan asumsi keputusan kebanyakan orang selalu benar (Kahneman & Tversky, 2013). Keputusan investor lain dapat mempengaruhi investor dalam membuat keputusan untuk membeli dan menjual saham (Waweru et al., 2008).

Perilaku menggiring ini tidak hanya mempengaruhi investor individu tetapi juga mempengaruhi investor institusi. Bias menggiring juga dapat mempengaruhi investor dalam pembuatan keputusan investasi saham dan membuat momentum.

2.1.6 Bias Terlalu Percaya Diri

Bias terlalu percaya diri adalah keyakinan diri yang kecenderungan untuk melawan pendapat seseorang atau sesuatu berdasarkan keterampilan, penilaian, dan kemampuan diri (Gill et al., 2018). Investor yang merasa memiliki kompetensi tinggi di pasar modal tidak mempertimbangkan faktor investasi lain dalam kegiatan investasinya karena yakin dengan kemampuannya (Christanti & Mahastanti, 2011).

Investor yang terlalu Percaya Diri bereaksi berlebihan terhadap sinyal informasi pribadi sementara mereka mengabaikan informasi yang tersedia untuk umum (Daniel et al., 1998). Jika seseorang terlalu percaya diri, dia akan yakin akan kemampuan, pengetahuan, kepercayaan, dan keputusannya dengan menunjukkan kepercayaan diri yang lebih dari yang dibutuhkan dalam situasi tersebut.

2.1.7 Ekspektasi Ekonomi

Ekspektasi ekonomi adalah ramalan ekonomi yang menunjukkan performa perusahaan pada periode yang akan datang (Gill et al., 2018). Istilah ekspektasi ekonomi memberikan prediksi mengenai kinerja ekonomi yang diharapkan perusahaan selama beberapa periode yang ditentukan, seperti bulan, tahun, dekade, dll (Ahmed et al., 2021).

Kita dapat melakukan ramalan ekonomi dengan melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Faktor-faktor tersebut ialah performa perusahaan beberapa periode yang lalu, antisipasi peningkatan bonus dan saham,

rencana pembagian dividend, dan antisipasi keuntungan perusahaan, dan lain-lain (Gill et al., 2018). Keputusan investor individu mengenai produk investasi perusahaan dipengaruhi oleh fitur ekonomi dan sosial investor yaitu jenis kelamin, usia, lajang atau menikah, pengalaman investasi dan tingkat pendidikan mereka (Obamuyi, 2013)

2.2 Penelitian Terdahulu

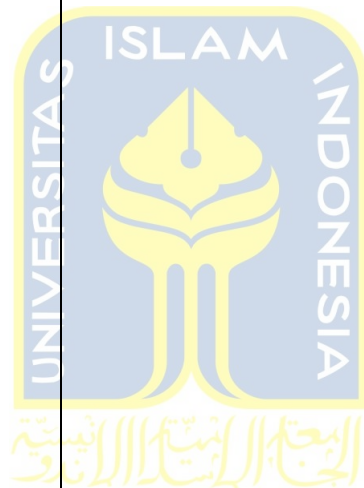
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Variabel	Hasil
1	(Gill et al., 2018) <i>Effecting Investment Decision Making Behavior: The Mediating Role of Information Searches</i>	Variabel Dependen : Pembuatan Keputusan Investasi Variabel Independen : • Ekspektasi Ekonomi • Bias Terlalu Percaya Diri Variabel Mediasi : Pencarian Informasi	1. ekspektasi ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi 2. ketika pencarian informasi dimasukkan sebagai mediasi,

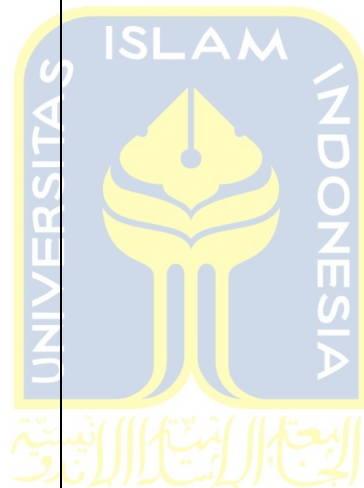
			<p>hubungan antara ekspektasi ekonomi dengan pembuatan keputusan investasi menjadi negatif dan tidak signifikan.</p> <p>3. Bias teralu percaya diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi,</p> <p>4. Ketika pencarian informasi dimasukkan sebagai mediasi, hubungan antara bias terlalu</p>
--	--	--	--

			<p>percaya diri dengan pembuatan keputusan investasi tetap positif dan signifikan.</p>
2	<p>(Khan, 2020) <i>Cognitive Driven Biases, Investment Decision Making: The Moderating Role of Financial Literacy</i></p>	<p>Variabel Dependen : Pembuatan Keputusan Investasi Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Bias Menggiring • Efek Penempatan Mental Akuntansi Variabel Moderasi : Literasi Keuangan</p>	<p>1. bias menggiring memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi 2. ketika literasi keuangan dimasukkan sebagai moderasi, hubungan antara bias menggiring dengan</p>

			<p>pembuatan keputusan investasi menjadi negatif dan tidak signifikan.</p> <p>3. Efek penempatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi</p> <p>4. ketika literasi keuangan dimasukkan sebagai moderasi, hubungan antara efek penempatan dan pembuatan keputusan investasi tetap positif dan</p>
--	--	--	--

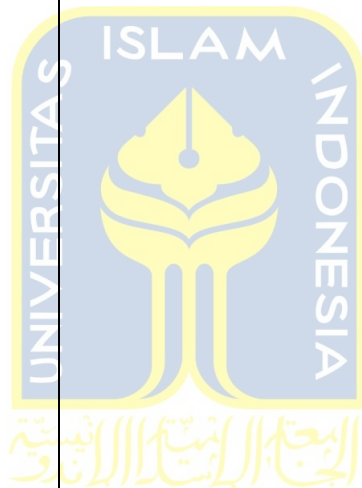


			<p>signifikan</p> <p>5. Mental akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi.</p> <p>6. Ketika literasi keuangan dimasukkan sebagai variabel moderasi, hubungan antara mental akuntansi dengan pembuatan keputusan investasi menjadi negatif dan tidak signifikan.</p>
3	(Ahmed et al., 2021)	Variabel Dependen :	1. Bias terlalu



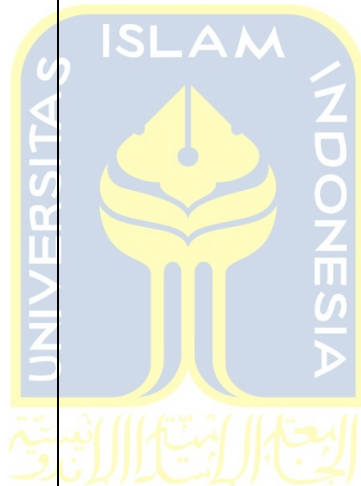
<p><i>The Relationship among Overconfidence, Economic Expectation, Social Factors and Investment Decision Making Behavior with the Mediating and Moderating Effects</i></p>	<p>Pembuatan Keputusan Investasi</p> <p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bias Terlalu Percaya Diri • Ekspektasi Ekonomi • Faktor Sosial <p>Variabel Mediasi : Pencarian Informasi</p> <p>Variabel Moderasi : Literasi Keuangan</p>	<p>percaya diri, ekspektasi ekonomi, dan faktor sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi.</p> <p>2. Bias terlalu percaya diri, ekspektasi ekonomi, dan faktor sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencarian informasi.</p> <p>3. Pencarian</p>
---	---	---

			<p>informasi tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap pembuatan keputusan investasi.</p> <p>4. Literasi keuangan memiliki efek moderasi yang signifikan antara bias terlalu percaya diri, ekspektasi ekonomi, dan faktor sosial dengan pembuatan keputusan investasi.</p>
4	(Nareswari et al., 2021) The Impact of	Variabel Dependen : Pembuatan Keputusan	1. Sentimen investor memiliki

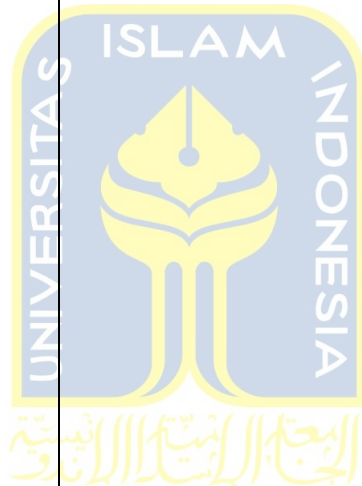


	<p>Behavioral Aspects on Investment Decision Making</p>	<p>Investasi</p> <p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sentimen Investor • Terlalu Percaya Diri • Ciri Khas • Reaksi Berlebihan • Menggiring 	<p>pengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi</p> <p>2. Terlalu percaya diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi</p> <p>3. Ciri khas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi</p> <p>4. Reaksi berlebihan</p>
--	---	---	--

			<p>memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi</p> <p>5. Menggiring memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi</p>
5	(Ranaweera & Kawshala, 2021) Influence of Behavioral Biases on Investment Decision Making with Moderating Role of Financial Literacy	<p>Variabel Dependen : Pembuatan Keputusan Investasi</p> <p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bias Menggiring • Bias Terlalu Percaya Diri 	<p>1. Bias terlalu percaya diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan</p>



	<p>and Risk Attitude: A Study Based on Colombo Stock Exchange</p>	<p>Variabel Moderasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Literasi Keuangan • Sikap Beresiko 	<p>investasi</p> <p>2. Bias Menggiring tidak menunjukkan secara signifikan mempengaruhi pembuatan keputusan investasi</p> <p>3. Literasi keuangan dan sikap beresiko tidak secara signifikan memoderasi antara bias terlalu percaya diri dan bias menggiring dengan pembuatan keputusan investasi</p>
--	---	--	---



2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Bias Terlalu Percaya Diri dan Keputusan Investasi

Bias terlalu percaya diri adalah keyakinan diri yang kecenderungan untuk melawan pendapat seseorang atau sesuatu berdasarkan keterampilan, penilaian, dan kemampuan diri (Gill et al., 2018). Jika seseorang terlalu percaya diri, dia akan yakin akan kemampuan, pengetahuan, kepercayaan, dan keputusannya dengan menunjukkan kepercayaan diri yang lebih dari yang dibutuhkan dalam situasi tersebut. Hal ini sejalan dengan *Prospect theory* yang dapat diartikan sebagai sebuah teori perilaku ekonomi yang menggambarkan pembuatan keputusan investasi didalam lingkungan yang beresiko (Kahneman & Tversky, 2013). Oleh karena itu, bias terlalu percaya diri dapat menyebabkan pembuatan keputusan secara subjektif yang mempengaruhi sistem penilaian investor dan menjelaskan beberapa keadaan pemikiran yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gill et al. (2018) membuktikan bahwasanya bias terlalu percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi. Tidak hanya itu, penelitian yang dilakukan oleh Ahmed et al. (2021) juga membuktikan bahwasanya bias terlalu percaya diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi. Dan juga dilakukan penelitian oleh Ranaweera & Kawshala (2021) yang membuktikan bahwasanya bias terlalu percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi.

H1 : Bias terlalu percaya diri memiliki pengaruh positif dan terhadap pembuatan keputusan investasi saham.

2.3.2 Ekspektasi Ekonomi dan Keputusan Investasi

Ekspektasi ekonomi adalah ramalan ekonomi yang menunjukkan performa perusahaan pada periode yang akan datang (Gill et al., 2018). Hal ini sejalan dengan Rational Expectation Theory yang mana investor mengambil keputusan investasi yang didukung oleh sudut pandang rasional mereka, pengalaman yang dimiliki mereka, dan informasi yang telah mereka kumpulkan (Muth, 1961). Berdasarkan teori ini, ekspektasi ekonomi dapat menunjukkan kondisi ekonomi yang akan datang. Konsep ini melemahkan pendapat umum mengenai keputusan investor dipengaruhi oleh peraturan suatu negara. Investor memperediksi keputusan yang akan diambil oleh suatu negara dimasa mendatang dengan membandingkan performa di beberapa periode yang lalu dari suatu negara. Teori ini menunjukkan bahwa investor cenderung untuk memilih prioritas ekonomi saat ini untuk memutuskan dasar ekspektasi rasional tersebut (Muth, 1961).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gill et al. (2018) membuktikan bahwasanya ekspektasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ahmed et al. (2021) yang juga membuktikan bahwa ekspektasi ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi.

H2 : Ekspektasi ekonomi memiliki pengaruh yang positif terhadap pembuatan keputusan investasi saham.

2.3.3 Bias Menggiring dan Keputusan Investasi

Bias menggiring merujuk kepada sikap mental "*follow the leader*". Yang artinya bias menggiring merupakan suatu perilaku yang kecenderungan investor untuk mengikuti keputusan orang lain dengan asumsi keputusan kebanyakan orang selalu benar (Kahneman & Tversky, 2013). hal ini juga sejalan dengan Prospect Theory yaitu teori perilaku ekonomi yang menggambarkan pembuatan keputusan investasi didalam lingkungan yang beresiko (Kahneman & Tversky, 2013). Sama halnya dengan bias terlalu percaya diri, bias menggiring juga dapat menyebabkan pembuatan keputusan secara subjektif yang mempengaruhi sistem penilaian investor dan menjelaskan beberapa keadaan pemikiran yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khan (2020) membuktikan bias menggiring berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi. Serta penelitian yang dilakukan oleh Nareswari et al. (2021) membuktikan bahwa bias menggiring memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi. namun penelitian yang dilakukan oleh Ranaweera & Kawshala (2021) menunjukkan bahwa bias menggiring tidak menunjukkan secara signifikan mempengaruhi pembuatan keputusan investasi.

H3 : Bias menggiring memiliki pengaruh positif terhadap pembuatan keputusan investasi saham.

2.3.4 Pencarian Informasi dan Keputusan Investasi

Pencarian informasi merupakan suatu keperluan untuk mencari saran dari banyak sumber sebelum membuat keputusan dalam rangka membeli produk investasi (Fodness & Murray, 1997). Rana et al. (2014) menemukan bahwa heuristik dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di Pakistan. Juga disimpulkan dari penelitian lain bahwa investor kaya lebih cenderung memperoleh informasi yang luas dan sehat dari pakar keuangan, sedangkan yang miskin tetap tidak berdaya (Lin, 2002). Penelitian ini menyimpulkan bahwa beberapa model perilaku berisiko dengan mediasi apa pun lebih baik daripada model di mana dampak individu dari banyak variabel dipertimbangkan dan ditentukan secara terpisah.

H4 : Pencarian informasi memiliki pengaruh positif terhadap pembuatan keputusan investasi saham.

2.3.5 Bias Terlalu Percaya Diri dan Pencarian Informasi

Investor yang terlalu percaya diri tidak terlalu memperhatikan aspek berisiko, mereka menilai “*expected return*” secara berlebihan, tanpa memperhatikan kondisi pasar yang sebenarnya. Hal ini membuat investor lain berasumsi bahwa efisiensi pasar berkembang karena bias terlalu percaya diri, sehingga hal tersebut dijadikan sumber informasi bagi mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gill et al. (2018) membuktikan bias terlalu percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencarian informasi. Serta penelitian yang dilakukan oleh Ahmed et al. (2021)

membuktikan bahwa bias terlalu percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencarian informasi.

H5 : Bias terlalu percaya diri berpengaruh positif terhadap pencarian informasi.

2.3.6 Ekspektasi Ekonomi dan Pencarian Informasi

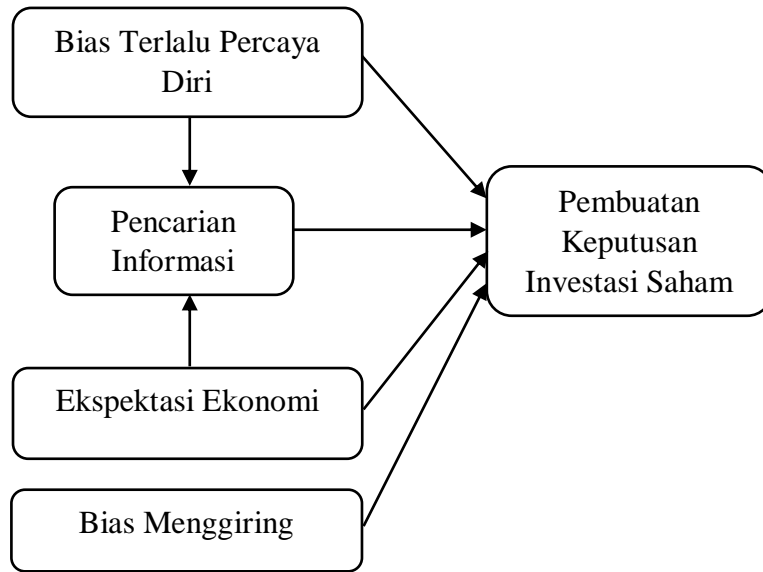
Ekspektasi ekonomi dapat meminimalisir risiko investasi dengan mencari informasi mengenai performa perusahaan beberapa periode yang lalu, antisipasi peningkatan bonus dan saham, rencana pembagian dividend, dan antisipasi keuntungan perusahaan, dan lain-lain yang nantinya diolah menjadi sumber informasi sebagai dasar acuan dalam pembuatan keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gill et al. (2018) membuktikan bahwasanya ekspektasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencarian informasi. Serta dilakukan penelitian oleh Ahmed et al. (2021) yang membuktikan bahwa ekspektasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencarian informasi.

H6 : Ekspektasi ekonomi berpengaruh positif terhadap pencarian informasi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah diuraikan dalam bab 1 dan 2 , maka dibentuk lah kerangka pemikiran untuk mendukung dan mempermudah proses analisa data. Berikut gambar kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Gambar 2.1 Model Kerangka Penelitian



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi ialah individu yang menjadi sumber dalam penelitian yang dilakukan. Populasi yang digunakan dalam survei ini ialah Mahasiswa Umum yang sedang menempuh pendidikan di Yogyakarta, dengan karakteristik memiliki dana untuk diinvestasikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survey* dengan *Quisioner*.

3.1.2 Sampel

Dalam penelitian ini, Sampel yang digunakan sebanyak 166 Sampel. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah Purposive Sampling. Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Bersarnya responden yang digunakan dengan penyebaran kuesioner bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan di Yogyakarta minimal 100 responden.

3.2 Definisi Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah Pembuatan Keputusan Investasi Saham. Pembuatan keputusan investasi saham diartikan sebagai proses pembuatan keputusan untuk penanaman modal dengan harapan mendapatkan hasil dan nilai tambah.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel independen terdiri dari 3 variabel yaitu :

1. Bias Menggiring

Kahneman & Tversky (2013) mendefinisikan bahwa bias menggiring merupakan suatu perilaku yang kecenderungan investor untuk mengikuti keputusan orang lain dengan asumsi keputusan kebanyakan orang selalu benar.

2. Ekspektasi Ekonomi

Ahmed et al. (2021) mengatakan bahwa ekspektasi ekonomi memberikan prediksi mengenai kinerja ekonomi yang diharapkan perusahaan selama beberapa periode yang ditentukan, seperti bulan, tahun, dekade, dll.

3. Bias Terlalu Percaya Diri

Bias terlalu percaya diri adalah keyakinan diri yang kecenderungan untuk melawan pendapat seseorang atau sesuatu berdasarkan keterampilan, penilaian, dan kemampuan diri (Gill et al., 2018).

3.3 Pengukuran Variabel

Tabel 3.1 Pengukuran

No	Variabel	Kode Item	Item Pertanyaan	Referensi
1	Pencarian	PI1	Saya suka berdiskusi mengenai	(Gill et al.,

Informasi		pilihan yang berhubungan dengan keuangan sebelum membuat keputusan mengenai hal tersebut	2018)
	PI2	Saya membutuhkan saran dalam pilihan investasi dari penasehat keuangan yang profesional untuk membuat keputusan keuangan	(Gill et al., 2018)
	PI3	Saya membutuhkan saran dalam pilihan investasi dari teman atau keluarga untuk membuat keputusan keuangan	(Gill et al., 2018)
	PI4	Saya suka mencari informasi keuangan di majalah dan brosur yang diterbitkan dari institusi keuangan untuk membantu dalam membuat keputusan keuangan	(Gill et al., 2018)
	PI5	Saya suka mencari informasi mengenai penghasilan yang diharapkan suatu perusahaan sebelum melakukan investasi di perusahaan tersebut	(Gill et al., 2018)
	PI6	Saya suka mencari informasi mengenai laporan keuangan suatu	(Gill et al., 2018)

			perusahaan sebelum melakukan investasi di perusahaan tersebut	
		PI7	Saya suka mencari informasi mengenai keadaan perusahaan di perindustrian sebelum melakukan investasi di perusahaan tersebut	(Gill et al., 2018)
2	Perilaku Pembuatan Keputusan	PK1	Saya mempertimbangkan tingkat resiko yang terkait dengan saham tertentu sebelum melakukan investasi di pasar saham	(Gill et al., 2018)
		PK2	Saya ingin mendapatkan keuntungan segera setelah harga saham naik	(Gill et al., 2018)
		PK3	Saya memastikan bahwa pengambilan keputusan investasi yang saya ambil memiliki tingkat keamanan yang tinggi	(Gill et al., 2018)
		PK4	Menurut pendapat saya, lebih aman untuk investasi di pasar saham dalam negeri dibandingkan dengan pasar saham internasional	(Gill et al., 2018)
		PK5	Seandainya saham yang dibeli bulan lalu telah memperoleh	(Gill et al., 2018)

			keuntungan sebesar Rp. 10.000, dan memiliki peluang sebesar 50-50 untuk memperoleh tambahan Rp.10.000 atau tidak memperoleh keuntungan. Saya lebih memilih untuk menjual saham untuk mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 10.000 sekarang	
3	Bias Terlalu Percaya Diri	BTPD1	Saya mengambil resiko yang lebih tinggi dalam berinvestasi untuk memaksimalkan keuntungan	(Gill et al., 2018)
		BPTD2	Saya merasa pantas untuk membuat keputusan investasi	(Gill et al., 2018)
		BPTD3	Saya merasa bahwa saya dapat memprediksi harga saham dimasa depan lebih baik dari pada orang lain	(Gill et al., 2018)
		BPTD4	Saya berfikir bahwa saya telah sepenuhnya memahami tentang pasar saham	(Gill et al., 2018)
		BPTD5	Saya yakin dengan kemampuan saya untuk melakukan lebih baik dari pada orang lain dalam	(Gill et al., 2018)

			memilih saham	
		BPTD6	Saya percaya bahwa investasi saya akan memiliki dividen yang lebih tinggi dibandingkan investasi yang orang lain ambil	(Gill et al., 2018)
		BPTD7	Saya pikir saham perusahaan yang saya sukai, cukup baik untuk investasi jangka panjang	(Gill et al., 2018)
4	Ekspektasi Ekonomi	EE1	Saya merasa perusahaan yang paling saya tidak sukai akan memberikan “return on stock” yang sedikit	(Gill et al., 2018)
		EE2	Saya merasa kondisi ekonomi suatu negara mempengaruhi harga saham di pasar saham	(Gill et al., 2018)
		EE3	Saya mempertimbangkan kondisi ekonomi dimasa depan dari suatu negara sebelum mengambil keputusan investasi	(Gill et al., 2018)
		EE4	Saya berfikir bahwa waktu terbaik untuk investasi saham ketika kondisi perekonomian negara tersebut sedang baik	(Gill et al., 2018)

		EE5	Setiap peristiwa yang mempengaruhi pasar saham internasional juga akan mempengaruhi harga saham dalam negeri	(Gill et al., 2018)
		EE6	Saya pikir perusahaan yang memiliki kinerja yang bagus selama tiga hingga lima tahun terakhir, berkemungkinan memiliki "return on stock" yang lebih tinggi	(Gill et al., 2018)
		EE7	Saya pikir perusahaan yang memiliki kinerja yang buruk selama tiga hingga lima tahun terakhir, berkemungkinan memiliki "return on stock" yang lebih rendah	(Gill et al., 2018)
5	Bias Menggiring	BM1	Keputusan investor lain dalam memilih jenis saham memiliki pengaruh dalam pembuatan keputusan saya	(Khan, 2020)
		BM2	Keputusan investor lain dalam memilih volume saham memiliki	(Khan, 2020)

			pengaruh dalam pembuatan keputusan saya	
		BM3	Keputusan investor lain dalam membeli dan menjual saham memiliki pengaruh dalam pembuatan keputusan saya	(Khan, 2020)
		BM4	Saya biasanya bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain dan mengikuti reaksi mereka terhadap pasar saham	(Khan, 2020)
		BM5	Saya percaya bahwa keterampilan dan pengetahuan saya tentang pasar saham dapat membantu saya untuk mengungguli pasar	(Khan, 2020)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk metode pengumpulan data, peneliti menggunakan data primer dengan pengumpulan berbasis kuesioner. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti. Data primer adalah data yang peneliti terima langsung dari partisipan melalui keterangan dan penjelasan (Sugiyono, 2009). Kuesioner dibuat menggunakan google form, selanjutnya peserta mengisi menggunakan tautan yang disediakan dan mengikuti instruksi yang diberikan.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis data yang diolah dengan metode *Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* ini merupakan bagian dari teknik *Structural Equation Model* (SEM). PLS-SEM dapat menguji berbagai hubungan yang relatif kompleks dengan menggunakan ukuran sampel yang kecil. Model analisis ini memiliki 2 tahap pengujian. Yang pertama, menguji model pengukuran atau biasa disebut dengan *Outer Model*. Dan yang kedua yaitu menguji model struktural atau biasa disebut dengan *Inner Model* (Latan & Ramli, 2013).

3.6 Model Pengukuran

3.6.1 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata keandalan. Keandalan adalah ukuran seberapa andal suatu hasil pengukuran. Suatu pengukuran dikatakan reliabel jika dilakukan pada kelompok yang sama, pada subjek yang sama, dan aspek yang diukur tidak berubah (Matondang, 2009). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ahmed et al. (2021) nilai composite reliability harus lebih dari 0,70.

3.7 Model Struktural (Inner Model)

Setelah uji validitas dan reliabilitas selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah pengujian model struktural atau biasa disebut dengan inner model. Tujuannya untuk melihat dan menganalisa keeratan antara variabel dependen (*Endogenous*) dengan variabel independen (*Exsogenous*). Analisa dapat dilakukan dengan melihat *Coefficient Determination* (*R-Square*) dan *Path Coefficient*. Pada penelitian Ahmed et al. (2021) mengatakan bahwa nilai pada R-Square berfungsi

untuk menjelaskan seberapa besar variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan nilai dari path coefficients berfungsi untuk menunjukkan arah hubungan variabel.



BAB 4

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Yogyakarta dengan karakteristik memiliki dana untuk diinvestasikan merupakan populasi dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online*. Dapat dilihat pada tabel 4.1 yang mana merupakan hasil pengumpulan data penelitian.

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuisisioner yang di terima	173	100%
Kuisisioner yang tidak memenuhi syarat	7	4%
Kuisisioner yang memenuhi syarat	166	96%

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

4.2 Deskripsi Responden

Dalam deskripsi responden yang diikutsertakan dalam survei ini, kami menggambarkan profil responden yang menanggapi survei tersebut. Karakteristik responden dikategorikan berdasarkan kelompok usia dan program studi yang sedang di tempuh.

4.2.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Kelompok Usia

Keterangan	Jumlah	Persentase
Generasi Y	47	28,3%
Generasi Z	119	71,7%
Jumlah	166	100%

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 total responden yang didapatkan sejumlah 116 responden yang terdiri dari 47 responden Generasi Y (28,3%) dan 119 Generasi Z (71,7%). Jumlah responden Generasi Z lebih tinggi 43,4% dibandingkan dengan Generasi Y. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, peminat investasi saham di pasar modal didominasi oleh Generasi Z dibandingkan Generasi Y.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Keterangan	Jumlah	Persentasi
Akuntansi dan bisnis	101	60,8%
Selain akuntansi dan bisnis	65	39,2%
Jumlah	166	100%

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 total responden yang didapatkan sejumlah 166 responden yang terdiri dari 101 responden yang menempuh pendidikan program

studi akuntansi dan bisnis (60,8%) sedangkan 65 lainnya menempuh pendidikan program studi selain akuntansi dan bisnis (39,2%). Jumlah responden mahasiswa yang menempuh pendidikan program studi akuntansi dan bisnis lebih tinggi 21,6% dari pada responden yang menempuh pendidikan selain akuntansi dan bisnis. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peminat investasi saham di pasar modal didominasi oleh mahasiswa yang menempuh pendidikan program studi akuntansi dan bisnis.

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk menentukan nilai minimum, maksimum, mean atau rata-rata, dan standar deviasi tanggapan responden terhadap pertanyaan variabel yang di uji. Analisis deskriptif dilakukan terhadap tanggapan terhadap pernyataan kuesioner untuk memperoleh gambaran tentang sifat atau karakteristik objek dari data. Sebelum dianalisa, perlu ditentukan kategori penilaian dari yang terendah hingga tertinggi berdasarkan tanggapan responden menjadi: sangat tidak setuju, tidak setuju, agak tidak setuju, setuju, dan sangat setuju. Penentuan kriteria penilaian responden terhadap variabel yang diteliti dapat ditentukan dengan menghitung interval sebagai berikut :

$$\text{Interval} = (6-1)/6 = 0,83$$

Tabel 4.4 Interval Penelitian

Interval	Kategori
1,00 – 1,82	Sangat Tidak Setuju
1,83 – 2,65	Tidak Setuju

2,66 – 3,48	Kurang Setuju
3,49 - 4,31	Cukup Setuju
4,32 – 5,14	Setuju
5,15 – 6,00	Sangat Setuju

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Hasil analisis deskriptif variabel penelitian di tunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Variabel	N	Min	Max	Mean	Stv. Dev
Pencarian Informasi	166	3,000	6,000	5,261	0,682
Pembuatan Keputusan	166	3,000	6,000	5,125	0,715
Bias Terlalu Percaya Diri	166	3,000	6,000	4,966	0,769
Ekspektasi Ekonomi	166	3,143	6,000	5,085	0,704
Bias Menggiring	166	3,200	6,000	5,049	0,727
Valid N	166				

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 4.5 diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembuatan Keputusan Investasi

Pembuatan Keputusan Investasi memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 5,125 dan standar deviasi sebesar 0,715. berdasarkan nilai rata-rata dapat diinterpretasikan bahwa responden setuju terhadap variabel Pembuatan

Keputusan sementara, nilai standar deviasi dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran data variabel Pembuatan Keputusan sebesar 0,715 dari 166.

2. Pencarian Informasi

Pencarian informasi memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 5,261 dan standar deviasi sebesar 0,682. berdasarkan nilai rata-rata dapat diinterpretasikan bahwa responden setuju terhadap variabel Pencarian Informasi sementara, nilai standar deviasi dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran data variabel Pencarian Informasi sebesar 0,682 dari 166.

3. Bias Terlalu Percaya Diri

Bias Terlalu Percaya Diri memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 4,966 dan standar deviasi sebesar 0,769 berdasarkan nilai rata-rata dapat diinterpretasikan bahwa responden setuju terhadap variabel Bias Terlalu percaya Diri sementara, nilai standar deviasi dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran data variabel Bias Terlalu Percaya Diri sebesar 0,769 dari 166.

4. Ekspektasi Ekonomi

Ekspektasi ekonomi memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 5,085 dan standar deviasi yang cukup tinggi sebesar 0,704 berdasarkan nilai rata-rata dapat diinterpretasikan bahwa responden setuju terhadap variabel Ekspektasi Ekonomi sementara, nilai standar deviasi dapat

diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran data variabel Ekspektasi Ekonomi sebesar 0,704 dari 166.

5. Bias Menggiring

Bias Menggiring memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 5,049 dan standar deviasi yang cukup tinggi sebesar 0,727 berdasarkan nilai rata-rata dapat diinterpretasikan bahwa responden setuju terhadap variabel Bias Menggiring sementara, nilai standar deviasi dapat diinterpretasikan bahwa ukuran penyebaran data variabel Bias Menggiring sebesar 0,727 dari 166.

4.4 Analisis Kuantitatif

Penulis menggunakan Metode untuk menganalisa data menggunakan *Partial Least Square (PLS)*. *Partial Least Square* ini merupakan bagian dari teknik *Structural Equation Model (SEM)*. PLS-SEM dapat menguji berbagai hubungan yang relatif kompleks dengan menggunakan ukuran sampel yang tidak harus besar. Penulis menggunakan SmartPLS sebagai alat bantu dalam pengolahan data untuk menguji outer model dan inner model.

4.4.1 Hasil Uji Model Pengukuran (Outer Model)

Outer Model PLS-SEM tidak hanya untuk menghubungkan antara indikator dengan konstruk latennya yang bersifat reflektif saja, tetapi juga dipakai untuk hubungan yang bersifat formatif. Outer model digunakan untuk mengukur baik tingkat validitas maupun realibilitas model yang dihasilkan. Pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan pengujian validitas dan realibilitas.

4.4.2 Uji Validitas

Uji Validitas menggambarkan keadaan variabel yang digunakan dapat mengukur sejauh mana ketepatan suatu variabel di dalam penelitian tersebut.

Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada table 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6 Outer Loadings

No	Variabel	Kode Item	Loading Factor
1	Bias Menggiring	BM1	0,786
		BM2	0,739
		BM3	0,669
		BM4	0,678
		BM5	0,626
2	Bias Terlalu Percaya Diri	BPTD1	0,629
		BPTD2	0,702
		BPTD3	0,792
		BPTD4	0,755
		BPTD5	0,730
		BPTD6	0,813
		BPTD7	0,589
3	Ekspektasi Ekonomi	EE1	0,651
		EE2	0,572
		EE3	0,531
		EE4	0,632

		EE5	0,607
		EE6	0,707
		EE7	0,587
	Pencarian Informasi	PI1	0,632
		PI2	0,647
		PI3	0,537
		PI4	0,561
		PI5	0,521
		PI6	0,576
		PI7	0,642
	Pembuatan Keputusan	PK1	0,501
		PK2	0,575
		PK3	0,688
		PK4	0,462
		PK5	0,691

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Pada table 4.6 menunjukkan bahwasanya nilai *loading factor* atas pertanyaan dari semua item variabel penelitian mendapatkan nilai di atas 0,50 kecuali 1 item. Item dengan *loading factor* dibawah 0,50 dihapus dalam rangka menjaga konsistensi internal dari model tersebut. Dengan demikian semua item dengan nilai *loading factor* diatas 0,50 dinyatakan valid dan telah memenuhi *convergent validity*.

4.4.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji yang mengukur tingkat konsistensi atau stabilitas data kuesioner. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai *composite reliability* diatas 0,70 (Ahmed et al., 2021). Maka dalam penelitian ini, nilai *composite reliability* tiap variabel harus diatas 0,7 agar data yang digunakan merupakan data yang reliabel. Nilai *composite reliability* dapat dilihat pada table 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Uji Reabilitas

No	Konstruk	Composite Reability	Kriteria	Keterangan
1	Bias Menggiring	0,862	0,7	Reliabel
2	Bias Terlalu Percaya Diri	0,862	0,7	Reliabel
3	Ekspektasi Ekonomi	0,810	0,7	Reliabel
4	Pencarian Informasi	0,787	0,7	Reliabel
5	Pembuatan Keputusan	0,820	0,7	Reliabel

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

4.4.4 Hasil Uji Model Struktural (Inner Model)

Uji model structural dapat dilakukan dengan melihat R-Square (*goodness-fit model*) yang mana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel

dependen (*Endogenous*) dengan variabel independen (*Exsogenous*). Setelah itu, unuk melihat arah hubungan antar variabel dapat dilakukan dengan cara melihat nilai dari *path coefficient*. Dan untuk melihat tingkat signifikansi suatu variabel, dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai dari T-Statistic dengan nilai T-Tabel.

Tabel 4.8 R-Square

Konstruk	R-Square
Pencarian Informasi	0,216
Pembuatan Keputusan	0,422

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

Pada tabel 4.8 bahwasanya dapat dilihat bahwa R-Square pada Pembuatan Keputusan Investasi sebesar 42,2% dan Pencarian Informasi sebesar 21,60%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Bias Terlalu Percaya Diri dan Ekspektasi Ekonomi dengan mediasi Pencarian Informasi, serta Bias Menggiring mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap Pembuatan Keputusan Investasi sebesar 42,2% dan selebihnya 57,8% dijelaskan oleh faktor lain.

4.4.5 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji arah hubungan dan tingkat signifikansi antar variabel. Hasil pengujian hipotesis tiap variabel dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesa

No	Hipotesis	Original Sample	T-Statistic (O/STDEV)	Keterangan
1	BM-> PK	-0,032	0,416	Tidak Diterima
2	BTPD->PI	0,281	3,016	Diterima
3	BTPD->PK	0,340	3,688	Diterima
4	EE->PI	0,224	2,377	Diterima
5	EE->PK	0,406	4,383	Diterima
6	PI->PK	-0,040	0,665	Tidak Diterima
7	BTPD->PI->PK	-0,011	0,612	Tidak Diterima
8	EE->PI->PK	-0,009	0,600	Tidak Diterima

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2022

H1 : Bias terlalu percaya diri memiliki pengaruh positif dan terhadap pembuatan keputusan investasi saham.

Hasil uji hipotesis yang menguji hubungan antara Bias Terlalu Percaya Diri dengan Pembuatan Keputusan Investasi Saham diketahui bahwa hasil uji menunjukkan nilai skor 0,340 untuk Original Sample dan 3,688 untuk skor T-Statistic. Sedangkan untuk nilai T-Tabel dapat dilihat pada Tabel df (N-1=165)

dan Pr (0,05-0,10) yang menunjukkan nilai T-Tabel di akumulasikan sebesar 1,654. Sehingga dapat disimpulkan bahwa T-Statistic lebih besar dari pada nilai T-Tabel ($3,688 > 1,654$). Maka dapat diartikan bahwasanya Bias Terlalu Percaya Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembuatan Keputusan Investasi Saham. Sehingga dinyatakan bahwa Bias Terlalu Percaya Diri berpengaruh positif terhadap Pembuatan Keputusan Investasi Saham **diterima**.

Dapat di artikan bahwasanya dalam pembuatan keputusan investasi, investor muda di Indonesia terutama pada generasi y dan z yakin akan keputusan yang telah mereka buat berdasarkan pengalaman dan keyakinan atas diri sendiri. Sehingga menyebabkan pembuatan keputusan secara subjektif yang mempengaruhi sistem penilaian investor dan menjelaskan beberapa keadaan pemikiran yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan investasi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gill et al. (2018) dan Ahmed et al. (2021) yang menyatakan bahwa bias terlalu percaya diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi.

H2 : Ekspektasi ekonomi memiliki pengaruh yang positif terhadap pembuatan keputusan investasi saham.

Hasil uji hipotesis yang menguji hubungan antara Ekspektasi Ekonomi dengan Pembuatan Keputusan Investasi Saham diketahui bahwa hasil uji menunjukkan nilai skor 0,460 untuk Original Sample dan 4,383 untuk skor T-Statistic. Sedangkan untuk nilai T-Tabel dapat dilihat pada Tabel df (N-1=165) dan Pr (0,05-0,10) yang menunjukkan nilai T-Tabel di akumulasikan sebesar

1,654. Sehingga dapat disimpulkan bahwa T-Statistic lebih besar dari pada nilai T-Tabel ($4,383 > 1,654$). Maka dapat diartikan bahwasanya Ekspektasi Ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pembuatan Keputusan Investasi Saham. Sehingga dinyatakan bahwa Ekspektasi Ekonomi berpengaruh positif terhadap Pembuatan Keputusan Investasi Saham **diterima**.

Dapat diartikan bahwasanya investor muda di Indonesia terutama pada generasi y dan z cenderung memprediksi kondisi ekonomi yang akan datang dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi ekonomi. Sehingga menunjukkan bahwa investor cenderung untuk memilih prioritas ekonomi saat ini untuk memutuskan dasar ekspektasi rasional tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gill et al. (2018) dan Ahmed et al. (2021) yang menyatakan bahwa ekspektasi ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi.

H3 : Bias menggiring memiliki pengaruh positif terhadap pembuatan keputusan investasi saham.

Hasil uji hipotesis yang menguji hubungan antara Bias Menggiring dengan Pembuatan Keputusan Investasi Saham diketahui bahwa hasil uji menunjukkan nilai skor -0,032 untuk Original Sample dan 0,416 untuk skor T-Statistic. Sedangkan untuk nilai T-Tabel dapat dilihat pada Tabel df ($N-1=165$) dan Pr (0,05-0,10) yang menunjukkan nilai T-Tabel di akumulasikan sebesar 1,654. Sehingga dapat disimpulkan bahwa T-Statistic lebih kecil dari pada nilai T-Tabel ($0,416 < 1,654$). Maka dapat diartikan bahwasanya Bias Menggiring memiliki

pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pembuatan Keputusan Investasi Saham. Sehingga dinyatakan bahwa Bias Menggiring berpengaruh positif terhadap Pembuatan Keputusan Investasi Saham **tidak diterima**.

Dapat diartikan bahwasanya investor muda terutama generasi y dan z berfikir lebih kritis atas keputusan investasi yang akan diambil. Sehingga ini menyebabkan berkurangnya pengaruh pengambilan keputusan investasi investor lain yang dapat menimbulkan bias menggiring dalam pembuatan keputusan investasi saham bagi investor muda di Indonesia. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranaweera & Kawshala (2021) yang menyatakan bahwa bias menggiring tidak menunjukkan secara signifikan berpengaruh terhadap pembuatan keputusan investasi. Namun hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khan, (2020) dan Nareswari et al. (2021) yang menyatakan bahwa bias menggiring berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembuatan keputusan investasi.

H4 : Pencarian informasi memiliki pengaruh positif terhadap pembuatan keputusan investasi saham.

Hasil uji hipotesis yang menguji hubungan antara Pencarian Informasi dengan Pembuatan Keputusan Investasi Saham diketahui bahwa hasil uji menunjukkan nilai skor -0,040 untuk Original Sample dan 0,665 untuk skor T-Statistic. Sedangkan untuk nilai T-Tabel dapat dilihat pada Tabel df (N-1=165) dan Pr (0,05-0,10) yang menunjukkan nilai T-Tabel di akumulasikan sebesar 1,654. Sehingga dapat disimpulkan bahwa T-Statistic lebih kecil dari pada nilai T-

Tabel ($0,665 < 1,654$). Maka dapat diartikan bahwasanya Pencarian Informasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pembuatan Keputusan Investasi Saham. Sehingga dinyatakan bahwa Pencarian Informasi berpengaruh positif terhadap Pembuatan Keputusan Investasi Saham **tidak diterima**.

Dapat diartikan bahwasanya pencarian informasi tidak dapat memediasikan antara variabel lain dengan pembuatan keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gill et al. (2018) dan Ahmed et al. (2021) bahwa pencarian informasi tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap pembuatan keputusan investasi.

H5 : Bias terlalu percaya diri berpengaruh positif terhadap pencarian informasi.

Hasil uji hipotesis yang menguji hubungan antara Bias Terlalu Percaya Diri dengan Pencarian Informasi diketahui bahwa hasil uji menunjukkan nilai skor 0,281 untuk Original Sample dan 3,016 untuk skor T-Statistic. Sedangkan untuk nilai T-Tabel dapat dilihat pada Tabel df ($N-1=165$) dan Pr (0,05-0,10) yang menunjukkan nilai T-Tabel di akumulasikan sebesar 1,654. Sehingga dapat disimpulkan bahwa T-Statistic lebih besar dari pada nilai T-Tabel ($3,016 > 1,654$). Maka dapat diartikan bahwasanya Bias Terlalu Percaya Diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pencarian Informasi. Sehingga dinyatakan bahwa Bias Terlalu Percaya Diri berpengaruh positif terhadap Pencarian Informasi **diterima**.

Dapat diartikan bahwasanya investor muda di Indonesia terutama generasi y dan z yang terlalu percaya diri tidak terlalu memperhatikan aspek berisiko, mereka menilai “*expected return*” secara berlebihan, tanpa memperhatikan kondisi pasar yang sebenarnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gill et al. (2018) dan Ahmed et al. (2021) yang menunjukkan bahwa bias terlalu percaya diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencarian informasi.

H6 : Ekspektasi ekonomi berpengaruh positif terhadap pencarian informasi.

Hasil uji hipotesis yang menguji hubungan antara Ekspektasi Ekonomi dengan Pencarian Informasi diketahui bahwa hasil uji menunjukkan nilai skor 0,224 untuk Original Sample dan 2,377 untuk skor T-Statistic. Sedangkan untuk nilai T-Tabel dapat dilihat pada Tabel df (N-1=165) dan Pr (0,05-0,10) yang menunjukkan nilai T-Tabel di akumulasikan sebesar 1,654. Sehingga dapat disimpulkan bahwa T-Statistic lebih besar dari pada nilai T-Tabel ($2,377 > 1,654$). Maka dapat diartikan bahwasanya Ekspektasi Ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pencarian Informasi. Sehingga dinyatakan bahwa Ekspektasi Ekonomi berpengaruh positif terhadap Pencarian Informasi **diterima**.

Dapat diartikan bahwasanya ekspektasi ekonomi dapat meminimalisir risiko investasi dengan mencari informasi mengenai performa perusahaan beberapa periode yang lalu, antisipasi peningkatan bonus dan saham, rencana pembagian dividend, dan antisipasi keuntungan perusahaan, dan lain-lain yang nantinya diolah menjadi sumber informasi sebagai dasar acuan dalam pembuatan

keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gill et al. (2018) dan Ahmed et al. (2021) yang menunjukkan bahwa ekspektasi ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencarian informasi.



BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sebagaimana yang telah dibahas dalam bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil uji hipotesis pada penelitian ini membuktikan bahwa faktor Bias Terlalu Percaya Diri dan Ekspektasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembuatan Keputusan Investasi Saham
2. Dilihat dari hasil uji hipotesis pada penelitian ini membuktikan bahwa faktor Bias Terlalu Percaya Diri dan Ekspektasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencarian Informasi
3. Dilihat dari hasil uji hipotesis pada penelitian ini membuktikan bahwa faktor Bias Menggiring dan Pencarian Informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pembuatan Keputusan Investasi Saham

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi penelitian ini adalah faktor Bias Terlalu Percaya Diri dan Ekspektasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembuatan Keputusan Investasi Saham. Faktor-faktor ini yang sangat penting untuk dipertimbangkan bagi investor muda terutama di Indonesia dalam pembuatan keputusan investasi di pasar saham. Diharapkan dengan adanya faktor ini dapat membuat keputusan investasi yang lebih matang bagi investor muda di Indonesia.

5.3 Keterbatasan Dalam Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dan diharapkan dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan yang ditemui ialah :

1. Terbatasnya Responden, penelitian ini hanya memiliki 166 responden yang mana angka tersebut jumlahnya relatif kecil dibandingkan jumlah mahasiswa yang menempuh pendidikan di Yogyakarta, sehingga kurang dapat mewakili semua pendapat mahasiswa di Yogyakarta terutama yang memiliki dana untuk diinvestasikan.
2. Proses dimana peneliti mengumpulkan data responden menggunakan kuesioner online. Ini mungkin tidak mencerminkan situasi sebenarnya dan mungkin adanya unsur subjektif saat menyelesaikan kuesioner.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka saran yang akan saya berikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel tambahan dan menambahkan teori tambahan sebagai pendukung untuk penelitian yang lebih baik. Mengingat tingkat relevansi prediktif pada penelitian ini sebesar 42%, yang mana menunjukkan bahwa masih ada 58% variabel lain yang dapat mempengaruhi pembuatan keputusan investasi saham.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pengambilan data dengan cara lebih baik selain membagikan kuesioner secara online sehingga hasil

yang didapatkan dapat mencerminkan hal yang sebenarnya yang terjadi pada responden yang diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, R., Riaz, S., Aqdas, R., Ibn, S., & Hassan, U. L. (2021). The Relationship among Overconfidence, Economic Expectation, Social Factors and Investment Decision Making Behavior with the Mediating and Moderating Effects. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(02). <https://doi.org/10.47750/cibg.2021.27.02.127>
- Christanti, N., & Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-faktor yang Dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 37–51.
- Daniel, K., Hirshleifer, D., & Subrahmanyam, A. (1998). Investor Psychology and Security Market Under-and Overreactions. *The Journal of Finance*, 53 (6), 1839–1885.
- Dirgantara, H. (2022, May 17). *Keren! Jumlah Investor Pasar Modal Sudah Menyentuh 8,62 Juta per April 2022*. <https://investasi.kontan.co.id/news/keren-jumlah-investor-pasar-modal-sudah-menyentuh-862-juta-per-april-2022>
- Fodness, D., & Murray, B. (1997). Tourist information search. *Annals of Tourism Research*, 24(3), 503–523.
- Gill, S., Kashif Khurshid, M., Mahmood, S., & Ali, A. (2018). Factors Effecting Investment Decision Making Behavior: The Mediating Role of Information Searches. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 7(4), 758–767. <http://www.european-science.com758>

- Isnurhadi, Y., & Bakar, S. W. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko sebagai Variabel Mediasi. *Management Analysis Journal*, 4(4), 281–291.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (2013). Prospect theory: An analysis of decision under risk. In Handbook of the fundamentals of financial decision making: Part I. *World Scientific*, 99–127.
- Khan, D. (2020). *Cognitive Driven Biases, Investment Decision Making: The Moderating Role of Financial Literacy*. <https://ssrn.com/abstract=3514086>
- Latan, H., & Ramli, N. A. (2013). The Results of Partial Least Squares-Structural Equation Modelling Analyses (PLS-SEM) recursive model, interaction model, intervening model, second-order model, heterogeneity model and multi-group model Partial Least Square-Structural Equation Modelling (. *Ssrn*.
<http://ssrn.com/abstract=2364191>Electroniccopyavailableat:<https://ssrn.com/abstract=2364191>
- Lin, Q. (2002). Consumers' information search when making investment decisions. *Citeseer*.
- Martono, & Harjito, A. (2010). Manajemen keuangan. In *ekonisia*.
- Matondang, Z. (2009). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal Tabularasa*, 6(1), 87–97.
- Muth, J. F. (1961). *Rational Expectations and the Theory of Price Movements*”

reprinted in The new classical macroeconomics. 1, 3–23.

Nareswari, N., Balqista, A. S., & Negoro, N. P. (2021). The Impact of Behavioral Economics on Investment Decision. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(1), 121.

Obamuyi, T. M. (2013). Factors influencing investment decisions in capital market: A study of individual investors in Nigeria. *Organizations and Markets in Emerging Economies*, 4(1), 141–161.

Pratama, A. (2021, February 23). *Melek Investasi, Anak Muda Serbu Pasar Modal Tiga Tahun Terakhir*. <https://www.idxchannel.com/market-news/melek-investasi-anak-muda-serbu-pasar-modal-tiga-tahun-terakhir>

Rana, H. M., Khan, J., & Baig, A. A. (2014). Information searches as a mediator between Income and risky decision-making behavior and influence of education on risky decision-making behavior: a study from Pakistan. *The Business & Management Review*, 4(3), 81.

Ranaweera, S. S., & Kawshala, B. A. H. (2021). *Influence of Behavioral Biases on Investment Decision Making with Moderating Role of Financial Literacy and Risk Attitude: A Study Based on Colombo Stock ...* 80–92. <http://repository.kln.ac.lk/handle/123456789/24121>

Richardson, L. K. (1970). Do High Risks Lead to High Returns? *Financial Analysts Journal*, 26(2), 88–99. <https://doi.org/10.2469/faj.v26.n2.88>

Shah, S. Z. A., Ahmad, M., & Mahmood, F. (2018). Heuristic biases in

investment decision making and perceived market efficiency: A survey at the Pakistan stock exchange. *Qualitative Research in Financial Markets*, 10(1), 85–110.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sumanto, E. (2006). *Analisis pengaruh perkembangan pasar modal terhadap perekonomian Indonesia*.

Taylor, J. W. (1974). The role of risk in consumer behavior. *The Journal of Marketing*, 54–60.

Waweru, N. M., Munyoki, E., & Uliana, E. (2008). The Effects of Behavioural Factors in Investment Decision-Making: a Survey of Institutional Investors Operating at The Nairobi Stock Exchange. *International Journal of Business and Emerging Markets*, 24–41.

Webster, E. (1999). *The economics of intangible investment*.

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

BAGIAN 1 – PENCARIAN INFORMASI :

Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan dibawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1- 6 silahkan menggunakan skala sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Agak Tidak Setuju
4. Agak Setuju
5. Setuju
6. Sangat Setuju



Sejauh mana anda setuju atas pertanyaan dibawah ini, silahkan merujuk pada kegiatan Pencarian Informasi yang paling sering anda gunakan.

No.	Pencarian Informasi	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya suka berdiskusi mengenai pilihan yang berhubungan dengan keuangan sebelum membuat keputusan mengenai hal tersebut	1	2	3	4	5	6
2	Saya membutuhkan saran dalam pilihan investasi dari penasehat	1	2	3	4	5	6

	keuangan yang profesional untuk membuat keputusan keuangan						
3	Saya membutuhkan saran dalam pilihan investasi dari teman atau keluarga untuk membuat keputusan keuangan	1	2	3	4	5	6
4	Saya suka mencari informasi keuangan di majalah dan brosur yang diterbitkan dari institusi keuangan untuk membantu dalam membuat keputusan keuangan	1	2	3	4	5	6
5	Saya suka mencari informasi mengenai penghasilan yang diharapkan suatu perusahaan sebelum melakukan investasi di perusahaan tersebut	1	2	3	4	5	6
6	Saya suka mencari informasi mengenai laporan keuangan suatu perusahaan sebelum melakukan investasi di perusahaan tersebut	1	2	3	4	5	6
7	Saya suka mencari informasi mengenai keadaan perusahaan di perindustrian sebelum melakukan	1	2	3	4	5	6

	investasi di perusahaan tersebut						
--	----------------------------------	--	--	--	--	--	--

BAGIAN 2 – PERILAKU PEMBUATAN KEPUTUSAN

Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan dibawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1- 6 silahkan menggunakan skala sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Agak Tidak Setuju
4. Agak Setuju
5. Setuju
6. Sangat Setuju



Sejauh mana anda setuju atas pertanyaan dibawah ini, silahkan merujuk pada kegiatan Perilaku Pembuatan Keputusan Investasi Saham yang paling sering anda gunakan.

No.	Perilaku Pembuatan Keputusan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya mempertimbangkan tingkat resiko yang terkait dengan saham tertentu sebelum melakukan investasi di pasar saham	1	2	3	4	5	6
2	Saya ingin mendapatkan keuntungan segera setelah harga	1	2	3	4	5	6

	saham naik						
3	Saya memastikan bahwa pengambilan keputusan investasi yang saya ambil memiliki tingkat keamanan yang tinggi	1	2	3	4	5	6
4	Menurut pendapat saya, lebih aman untuk investasi di pasar saham dalam negeri dibandingkan dengan pasar saham internasional	1	2	3	4	5	6
5	Seandainya saham yang dibeli bulan lalu telah memperoleh keuntungan sebesar Rp. 10.000, dan memiliki peluang sebesar 50-50 untuk memperoleh tambahan Rp.10.000 atau tidak memperoleh keuntungan. Saya lebih memilih untuk menjual saham untuk mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 10.000 sekarang	1	2	3	4	5	6

BAGIAN 3 – BIAS TERLALU PERCAYA DIRI

Silahkan jawab pertanyaan-pertanyaan dibawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1- 6 silahkan menggunakan skala sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Agak Tidak Setuju
4. Agak Setuju
5. Setuju
6. Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pertanyaan dibawah ini, silahkan merujuk pada kegiatan Perilaku Pembuatan Keputusan Investasi Saham yang paling sering anda gunakan.

No.	Bias Terlalu Percaya Diri	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya mengambil resiko yang lebih tinggi dalam berinvestasi untuk memaksimalkan keuntungan	1	2	3	4	5	6
2	Saya merasa pantas untuk membuat keputusan investasi	1	2	3	4	5	6
3	Saya merasa bahwa saya dapat memprediksi harga saham dimasa depan lebih baik dari pada orang lain	1	2	3	4	5	6
4	Saya berfikir bahwa saya telah sepenuhnya memahami tentang	1	2	3	4	5	6

	pasar saham						
5	Saya yakin dengan kemampuan saya untuk melakukan lebih baik dari pada orang lain dalam memilih saham	1	2	3	4	5	6
6	Saya percaya bahwa investasi saya akan memiliki dividen yang lebih tinggi dibandingkan investasi yang orang lain ambil	1	2	3	4	5	6
7	Saya pikir saham perusahaan yang saya sukai, cukup baik untuk investasi jangka panjang	1	2	3	4	5	6

BAGIAN 4 – EKSPEKTASI EKONOMI

Silahkan jawab pernyataan-pernyataan dibawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1 – 6 silahkan menggunakan skala sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Agak Tidak Setuju
4. Agak Setuju

5. Setuju

6.Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan dibawah ini. Silahkan menggunakan skala di atas.

Dalam merespon pernyataan dibawah ini, silahkan merujuk pada Perilaku Pembuatan Keputusan Investasi Saham yang paling sering anda gunakan.

No.	Ekspektasi Ekonomi	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Saya merasa perusahaan yang paling saya tidak sukai akan memberikan “return on stock” yang sedikit	1	2	3	4	5	6
2	Saya merasa kondisi ekonomi suatu negara mempengaruhi harga saham di pasar saham	1	2	3	4	5	6
3	Saya mempertimbangkan kondisi ekonomi dimasa depan dari suatu negara sebelum mengambil keputusan investasi	1	2	3	4	5	6
4	Saya berfikir bahwa waktu terbaik untuk investasi saham ketika	1	2	3	4	5	6

	kondisi perekonomian negara tersebut sedang baik						
5	Setiap peristiwa yang mempengaruhi pasar saham internasional juga akan mempengaruhi harga saham dalam negeri	1	2	3	4	5	6
6	Saya pikir perusahaan yang memiliki kinerja yang bagus selama tiga hingga lima tahun terakhir, berkemungkinan memiliki “return on stock” yang lebih tinggi	1	2	3	4	5	6
7	Saya pikir perusahaan yang memiliki kinerja yang buruk selama tiga hingga lima tahun terakhir, berkemungkinan memiliki “return on stock” yang lebih rendah	1	2	3	4	5	6

BAGIAN 5 – BIAS MENGGIRING

Silahkan jawab pernyataan-pernyataan dibawah dengan klik pada tempat yang tersedia untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

Untuk menjawab bagian 1 – 6 silahkan menggunakan skala sebagai berikut :

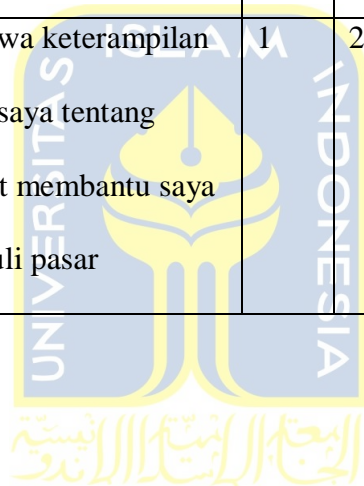
1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Agak Tidak Setuju
4. Agak Setuju
5. Setuju
6. Sangat Setuju

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan dibawah ini. Silahkan menggunakan skala di atas.

Dalam merespon pernyataan dibawah ini, silahkan merujuk pada Perilaku Pembuatan Keputusan Investasi Saham yang paling sering anda gunakan.

No.	Bias Menggiring	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Keputusan investor lain dalam memilih jenis saham memiliki pengaruh dalam pembuatan keputusan saya	1	2	3	4	5	6
2	Keputusan investor lain dalam memilih volume saham memiliki pengaruh dalam pembuatan keputusan saya	1	2	3	4	5	6

3	Keputusan investor lain dalam membeli dan menjual saham memiliki pengaruh dalam pembuatan keputusan saya	1	2	3	4	5	6
4	Saya biasanya bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan investor lain dan mengikuti reaksi mereka terhadap pasar saham	1	2	3	4	5	6
5	Saya percaya bahwa keterampilan dan pengetahuan saya tentang pasar saham dapat membantu saya untuk mengungguli pasar	1	2	3	4	5	6



LAMPIRAN 2

TABULASI DATA

Pencarian Informasi							Pembuatan Keputusan				
PI1	PI2	PI3	PI4	PI5	PI6	PI7	PK1	PK2	PK3	PK4	PK5
6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	4	6
5	5	5	4	6	4	5	6	4	6	4	4
5	6	6	5	6	6	6	6	5	6	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	4	5
5	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6
6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6
6	4	5	5	6	5	5	5	5	4	6	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	4	6	5	5	6	4	6	4	5	5	6
5	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5
6	6	5	6	6	6	6	4	6	5	4	5
6	6	4	5	5	6	5	6	5	5	6	5
5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	4	5
6	5	5	4	5	6	6	5	5	6	5	4
5	5	5	6	5	5	5	4	5	5	4	4
5	4	5	5	5	6	5	6	5	5	5	5
5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	4	4
6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6
6	6	5	6	6	5	6	5	5	6	6	5
6	5	6	6	5	6	5	5	4	4	6	6
5	6	5	5	5	5	6	6	6	6	4	4
6	5	5	6	5	6	5	6	6	6	4	4
5	5	5	5	6	6	6	5	5	5	6	5
6	6	5	6	6	6	4	5	6	5	4	5
6	6	5	4	5	5	6	6	6	6	5	4
6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	5	5
5	6	6	6	6	6	4	5	6	6	6	4
6	6	6	4	6	5	5	5	6	6	6	5
6	6	6	5	6	6	4	5	6	6	6	5
5	6	6	5	5	5	5	5	4	5	4	5
5	6	6	4	5	5	5	6	6	6	6	6
6	6	5	6	4	5	6	6	6	5	6	5
6	6	5	6	6	4	5	6	6	5	6	4
6	5	6	5	5	6	6	5	5	6	6	5
6	5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	4

5	4	6	5	5	5	6	5	4	5	5	4
6	5	5	6	5	4	5	6	5	4	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	6	4	5	5
6	5	5	6	6	6	5	6	5	5	5	4
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5
6	5	5	5	5	5	4	6	5	5	5	5
6	5	5	6	6	6	5	4	5	5	5	4
5	4	5	4	5	6	5	5	6	4	5	4
5	6	6	4	4	5	5	5	6	5	6	4
5	6	4	6	5	6	6	5	5	6	4	5
5	4	5	6	5	5	4	6	5	5	5	4
6	5	5	6	5	5	5	6	6	6	5	4
6	5	5	5	6	6	5	5	5	6	4	4
6	5	5	4	4	5	6	6	5	6	4	4
5	5	6	4	5	5	5	6	5	6	6	5
5	6	6	5	5	5	5	5	4	5	4	4
5	6	4	4	5	5	5	5	5	6	4	4
5	5	6	5	5	5	5	6	4	6	5	5
6	5	5	5	6	5	6	6	5	4	5	5
5	6	6	6	6	6	6	5	6	6	5	6
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	5	6
6	6	5	5	6	5	6	6	6	5	6	4
5	6	5	6	6	4	5	6	4	5	6	4
6	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6
6	6	6	5	6	5	6	6	5	6	6	6
5	5	5	4	5	5	5	5	6	5	4	4
5	5	6	5	6	5	5	5	5	5	5	4
6	4	5	4	6	5	6	5	4	5	5	4
6	6	5	5	5	6	6	5	6	6	5	5
5	6	5	6	4	6	5	6	5	6	6	6
5	5	4	5	5	5	4	5	5	6	4	4
5	4	5	6	4	5	4	5	6	5	6	5
5	5	5	6	6	5	6	5	5	5	5	6
5	6	4	6	4	6	6	6	4	6	4	5
5	6	6	6	6	6	6	5	4	6	5	4
5	6	5	5	5	4	6	6	5	6	4	5
5	4	4	5	5	4	5	6	5	5	4	5
4	5	5	4	5	4	6	5	4	6	6	4
4	4	4	5	6	6	5	6	5	5	6	4
6	6	5	6	6	5	5	6	6	5	6	5
5	5	5	6	4	6	6	5	6	6	6	6
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
6	6	5	6	6	6	4	5	6	6	5	6
6	6	5	6	6	4	5	6	4	5	6	5

5	6	6	4	5	6	6	6	5	5	6	6
6	5	4	5	6	5	5	5	6	5	4	5
5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4
4	5	5	5	6	4	5	5	5	5	4	5
6	6	4	5	6	6	6	5	6	6	4	4
5	5	5	6	5	6	5	5	6	6	5	6
5	6	5	4	5	5	5	6	5	5	4	5
5	5	5	6	6	6	6	5	4	5	4	5
6	4	5	6	6	6	6	5	4	5	4	4
6	6	5	5	6	5	6	6	6	4	5	5
5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
5	5	4	5	6	5	6	6	4	6	5	4
5	5	6	6	5	5	6	5	5	6	5	6
6	6	4	6	5	6	6	6	4	6	4	5
5	6	6	5	4	4	5	5	6	5	5	4
6	6	5	5	6	6	6	6	5	6	6	5
6	5	6	6	6	6	5	6	4	5	5	5
6	5	4	5	6	5	5	6	6	5	5	5
5	6	6	6	6	5	6	5	4	5	5	5
4	5	5	4	5	5	4	6	5	6	4	5
4	5	5	6	6	6	6	5	4	5	4	4
5	6	5	5	4	5	6	5	5	5	6	5
6	4	6	5	5	5	4	6	4	6	4	5
6	5	6	5	5	5	6	6	6	6	5	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	4
5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	6	5	6	6	6	4	5	5	4
6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	5	5
4	4	4	6	5	4	4	5	4	6	4	6
6	6	4	6	6	5	5	6	4	6	4	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4
6	5	5	6	5	5	6	5	4	6	5	5
5	4	6	4	5	6	5	6	4	5	5	4
5	5	6	5	5	5	6	5	6	5	5	6
6	6	5	4	5	4	5	6	6	5	5	5
6	5	5	6	5	4	5	6	5	6	4	4
5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	4	4
6	6	5	6	5	4	5	6	4	5	4	4
5	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	6	5	5	6	5	5	6	6	5	5	4
6	5	5	6	5	5	4	6	4	4	5	6
5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4
5	6	4	5	5	5	5	6	5	5	5	5
6	6	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4

6	6	5	6	6	6	6	6	5	6	6	5
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5
5	6	4	5	6	5	4	6	5	4	6	5
5	4	4	5	5	4	5	5	5	6	4	4
5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6
5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
6	6	5	6	6	4	5	6	6	5	6	6
6	4	6	5	6	6	5	6	5	4	6	5
6	4	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5
5	5	5	6	5	5	5	5	6	5	5	4
4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4
5	5	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6
5	6	5	5	6	5	5	5	6	5	4	5
5	5	4	5	4	4	5	5	6	4	5	4
6	5	5	5	6	6	5	5	4	5	4	4
6	4	5	5	6	5	6	6	5	5	6	6
5	5	6	5	6	6	6	5	4	5	4	4
5	6	6	5	5	5	5	5	4	4	4	4
6	5	5	5	6	5	5	4	5	6	5	5
6	4	5	5	6	5	6	5	5	6	6	4
5	5	6	5	5	6	6	5	6	5	5	6
5	6	6	5	5	5	6	5	5	6	6	5
6	6	6	6	6	4	5	5	5	6	6	5
6	6	5	6	6	5	6	6	6	5	5	4
6	5	4	6	5	6	5	5	5	6	5	4
5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	6	5
5	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6	6
6	5	6	6	4	5	6	5	5	4	6	4
5	5	6	4	5	4	5	5	4	6	5	5
5	6	5	4	6	5	6	6	5	6	5	4
6	6	5	6	4	6	6	5	5	6	6	5
4	6	5	5	5	6	6	6	6	5	6	5
5	6	6	6	5	5	6	6	5	6	6	4
5	4	5	4	5	5	5	6	6	6	4	4
6	6	5	5	4	5	6	4	5	5	6	6
6	6	5	5	5	6	5	5	6	5	6	5
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5

Bias Terlalu Percaya Diri						
BPTD 1	BPTD2	BPTD3	BPTD4	BPTD5	BPTD6	BPTD7
6	6	6	6	6	6	6
4	5	5	6	5	5	6
4	4	4	4	4	5	5
3	3	3	3	3	3	3
4	5	3	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	6
6	6	6	6	5	5	6
6	6	6	6	6	6	6
6	5	5	5	4	4	5
4	6	5	6	4	5	5
5	4	4	6	5	6	5
4	4	4	4	4	4	5
5	4	4	4	4	4	4
5	6	6	5	5	6	5
5	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	5
4	5	4	5	4	5	5
5	4	4	4	4	4	5
4	5	5	5	5	5	6
6	6	6	4	6	6	6
6	6	6	5	6	6	5
5	6	4	5	5	4	4
5	6	4	4	4	5	5
6	5	5	4	4	6	5
5	5	5	5	5	5	6
4	6	4	4	5	5	4
6	6	6	6	5	6	6
5	6	6	5	6	6	5
6	6	6	5	6	5	4
4	5	5	5	6	4	5
6	6	6	6	6	6	4
3	4	3	3	3	3	4
5	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	5	6	6
5	6	6	5	5	6	6
6	6	5	6	6	6	5
4	5	4	5	4	5	5
5	5	5	4	6	5	5
6	6	5	5	4	5	6
4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	5
4	4	5	4	4	5	4

6	5	5	5	5	5	6
4	5	5	5	5	5	6
4	5	5	4	6	5	4
4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	5	5	6
5	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	5	4
4	5	5	4	6	5	6
4	4	4	4	4	4	5
5	5	6	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	5
5	6	5	5	5	5	5
6	4	4	4	6	5	5
6	5	6	6	6	6	6
4	4	4	4	4	4	5
5	6	6	6	6	6	5
5	6	5	6	4	5	5
6	5	4	5	6	5	5
5	5	5	5	5	4	5
6	6	6	5	5	6	6
4	5	5	4	5	5	5
4	4	4	5	4	4	5
4	5	6	5	4	5	6
6	6	4	4	5	4	5
6	5	5	6	5	6	4
4	4	4	4	5	4	4
4	5	4	5	6	5	6
5	6	4	5	6	6	5
4	5	4	5	5	4	6
4	6	4	4	6	5	4
5	4	5	5	5	5	5
4	5	4	4	5	5	5
4	5	4	4	4	5	5
4	5	5	4	5	5	6
6	5	6	6	6	5	6
5	4	4	5	6	6	5
5	5	5	5	5	5	5
5	6	6	6	4	6	6
6	5	6	6	6	5	6
4	6	6	5	6	6	6
5	6	5	4	5	6	5
4	5	5	4	5	4	5
6	5	5	4	4	4	4
5	5	6	6	5	6	6

5	6	4	5	5	6	4
4	5	5	4	5	5	4
5	5	5	6	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4
6	5	5	5	6	6	5
5	4	5	4	4	5	4
4	4	4	4	5	4	5
5	6	5	5	6	5	5
4	5	4	4	5	5	5
5	5	6	6	5	5	5
6	5	6	5	6	6	6
5	6	6	6	5	5	5
6	5	5	5	6	6	5
5	5	4	4	5	4	5
4	5	4	5	5	5	6
4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	6	5	5	6
4	6	4	6	5	6	5
5	6	5	5	5	5	6
4	6	6	6	6	6	6
5	5	5	4	5	5	5
4	5	4	4	5	4	5
4	5	5	4	5	6	5
5	4	4	5	5	4	5
4	5	4	5	4	4	6
4	5	4	5	5	4	5
4	4	5	6	5	5	6
5	6	4	5	5	5	6
5	5	6	6	5	5	5
4	5	5	6	5	5	6
4	4	4	4	5	5	6
5	5	5	4	5	4	5
4	5	3	4	5	5	6
4	5	6	6	6	6	6
4	6	6	6	5	6	6
6	5	4	4	5	5	6
6	5	5	6	6	5	6
4	5	5	4	4	4	5
4	5	5	5	5	5	6
5	5	6	5	4	5	5
6	5	6	5	6	5	6
6	5	5	5	5	5	6
6	5	5	4	6	6	5
4	5	5	5	5	5	5
6	6	6	6	6	5	5

4	5	5	4	5	4	4
4	6	6	6	6	6	6
6	5	4	5	5	5	6
5	5	6	4	5	5	6
5	5	4	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	5
5	5	6	6	6	6	5
5	5	4	5	5	5	5
6	5	4	4	4	5	5
4	4	5	4	4	5	5
6	4	5	5	6	5	6
4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	6	5	5	6
6	4	6	6	6	5	6
5	5	4	6	5	4	4
5	5	4	4	5	5	6
6	5	4	6	6	6	6
6	6	6	5	5	6	6
6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	6	6	5	5
6	6	5	6	6	5	4
4	4	5	5	6	6	5
4	5	4	4	5	5	4
5	6	5	5	6	5	5
5	5	6	6	6	5	6
6	6	5	5	4	6	5
5	5	6	6	6	6	6
4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	6	6
6	5	5	5	5	6	6
5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	6	5	5	5

Ekspektasi Ekonomi							Bias Menggiring				
EE1	EE2	EE3	EE4	EE5	EE6	EE7	BM1	BM2	BM3	BM4	BM5
5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	5	6	6	5	5	5	5	4	5	5	5
4	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4
4	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4
6	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6
6	5	6	5	5	4	5	6	5	5	6	6
6	6	6	6	6	6	6	4	5	5	4	5
6	5	4	6	5	5	6	5	4	6	6	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4
4	6	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5
5	5	4	6	4	6	5	4	4	5	5	5
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
4	6	5	5	6	5	5	5	4	5	4	4
4	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5
4	6	5	5	6	5	5	4	4	5	4	4
5	4	4	4	6	5	4	6	5	4	5	5
5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6
5	4	5	6	5	5	6	5	6	5	5	5
5	6	6	5	5	6	4	4	5	4	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5
6	6	5	5	5	6	6	5	5	6	6	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6
4	6	6	5	6	4	4	5	4	4	4	5
6	6	6	5	6	4	5	6	6	6	6	6
5	6	6	6	5	6	5	6	5	6	6	5
5	5	5	6	6	6	6	5	5	6	6	6
5	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	6
5	6	6	5	5	6	5	6	6	6	5	6
4	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	4
5	6	6	6	6	6	5	6	6	4	5	6
6	6	6	5	6	6	4	6	6	6	5	6
6	6	4	5	6	6	6	6	5	6	6	5
6	6	4	5	6	6	6	5	6	5	5	4
4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5
4	5	5	6	5	5	5	5	4	5	5	6
5	5	6	4	5	5	6	5	4	6	5	4
5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5
5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	6	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5

5	6	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5
5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4
4	5	5	5	6	4	5	5	5	5	4	4
4	6	6	6	5	5	5	5	6	6	4	5
4	5	4	5	5	6	4	4	5	4	4	5
4	6	4	5	6	4	4	4	4	4	5	5
5	4	4	5	6	4	4	5	6	6	5	5
4	6	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5
4	5	6	6	5	5	4	5	6	6	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	5	6	4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	5
6	5	5	5	4	4	5	5	4	6	5	5
6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6
4	6	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6
6	6	5	6	6	6	5	5	5	5	6	6
6	5	4	5	5	6	4	6	4	5	6	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5
5	6	6	5	5	6	5	6	5	5	5	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
4	5	6	5	5	4	5	5	6	4	4	4
4	6	5	6	6	5	5	5	6	5	5	6
6	5	6	5	6	6	5	5	6	5	6	5
5	4	5	4	4	5	4	5	5	6	4	5
4	4	5	6	5	6	6	4	4	4	4	4
6	5	4	5	6	6	5	6	5	5	5	5
4	6	6	4	5	5	4	6	4	5	4	5
5	5	6	6	6	5	4	5	5	6	5	5
5	6	4	4	6	4	5	5	5	4	4	5
4	5	5	6	5	4	5	5	5	4	5	6
5	6	6	5	5	5	5	5	4	5	6	6
4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5
6	5	6	6	6	5	5	6	5	6	6	4
5	6	6	6	6	6	5	4	6	6	6	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	6
5	4	4	4	5	4	6	6	6	5	6	5
6	6	4	6	5	5	4	6	6	6	5	5
5	4	6	6	6	6	5	5	5	6	6	6
5	6	6	5	4	5	6	6	5	4	5	5
5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5
5	4	5	4	5	5	6	4	5	4	5	4
5	6	6	4	6	5	5	6	6	5	6	6

5	4	5	5	5	5	4	5	5	6	4	5
4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5
5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5
6	5	6	6	5	5	5	6	5	6	5	6
4	6	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5
4	5	5	6	5	5	4	4	4	5	4	5
5	5	5	5	6	6	6	5	6	5	6	6
4	6	6	5	6	6	5	5	6	6	4	4
5	6	6	5	6	4	5	5	5	6	4	6
5	6	6	5	6	6	6	6	5	6	5	6
5	6	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6
5	6	5	4	5	5	6	5	5	5	6	6
4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4
4	6	5	5	6	5	5	5	4	5	5	5
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5
5	6	5	5	5	6	5	4	4	4	4	5
5	5	6	5	6	4	5	6	4	5	6	5
5	6	5	5	6	4	4	5	5	6	5	6
6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5
4	6	5	6	5	5	4	4	4	5	4	5
5	5	6	6	5	5	5	5	6	6	5	4
4	5	6	5	4	5	4	5	4	4	4	5
4	6	6	5	6	5	5	5	6	5	5	5
4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5
4	5	6	4	4	5	5	6	5	5	6	5
4	6	4	5	6	5	5	5	4	5	5	6
5	5	5	6	4	5	5	5	6	5	5	5
5	5	6	5	6	5	5	5	6	5	5	5
4	6	5	6	4	6	5	4	4	4	5	6
4	6	5	5	4	5	5	5	5	6	4	4
4	5	6	6	6	4	4	4	4	4	5	6
6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
4	6	5	5	6	6	4	5	5	6	4	5
6	5	5	6	4	6	6	5	6	6	5	5
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	6	6	5	4	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	6	6	4
5	6	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5
5	6	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5
5	6	5	4	5	6	5	5	6	5	4	5
4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	6
5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5

4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4
6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6
6	5	4	6	6	5	5	6	5	4	6	4
5	5	6	6	5	6	6	5	6	5	6	6
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	6	6	6	6	6	6	5	6	5
4	4	4	6	5	5	4	4	5	4	5	5
4	6	5	5	4	5	5	4	6	4	5	5
4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
5	6	5	6	5	5	5	6	5	5	6	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	6	5	5	6	6	6	4	4
4	5	6	5	5	6	4	6	5	6	5	5
5	5	6	5	4	5	5	6	5	4	5	5
5	6	6	5	4	6	4	5	4	5	5	4
6	6	6	6	5	6	4	6	6	6	5	6
6	5	4	5	6	5	5	6	6	5	6	6
6	6	5	6	6	6	5	6	6	6	5	5
6	5	5	5	5	5	6	5	5	6	6	6
6	6	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6
6	6	5	6	6	5	4	6	6	5	5	6
4	6	5	5	6	5	4	5	6	6	4	5
5	6	6	5	6	4	5	4	4	4	4	5
6	6	4	4	5	5	6	5	5	6	6	6
6	5	6	6	6	5	5	4	6	6	5	6
5	5	6	6	6	5	6	6	6	6	5	5
5	5	6	5	6	4	4	5	6	5	4	5
4	6	6	5	5	6	4	5	5	6	6	6
6	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	6
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

LAMPIRAN 3

HASIL KARAKTERISTIK RESPONDEN

No	Kelompok usia	Pendidikan Program Studi
1	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
2	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Non Accounting and Business
3	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
4	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
5	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
6	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
7	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
8	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
9	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
10	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
11	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
12	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
13	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
14	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
15	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
16	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
17	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
18	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
19	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Accounting and Business
20	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
21	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
22	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
23	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
24	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
25	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
26	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Accounting and Business
27	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
28	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Non Accounting and Business
29	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
30	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Accounting and Business
31	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
32	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
33	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
34	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Non Accounting and Business
35	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Non Accounting and Business
36	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
37	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
38	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Non Accounting and Business

84	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
85	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
86	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
87	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
88	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
89	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
90	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
91	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
92	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
93	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
94	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
95	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Non Accounting and Business
96	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
97	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Non Accounting and Business
98	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
99	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
100	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
101	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Non Accounting and Business
102	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Non Accounting and Business
103	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
104	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
105	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Accounting and Business
106	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Non Accounting and Business
107	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
108	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Non Accounting and Business
109	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
110	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
111	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Non Accounting and Business
112	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
113	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
114	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
115	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
116	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
117	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Accounting and Business
118	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
119	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
120	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
121	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Non Accounting and Business
122	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
123	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
124	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
125	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
126	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
127	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Non Accounting and Business
128	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Accounting and Business

129	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Non Accounting and Business
130	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
131	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
132	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Accounting and Business
133	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
134	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
135	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
136	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
137	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
138	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Accounting and Business
139	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Non Accounting and Business
140	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
141	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
142	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Accounting and Business
143	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
144	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
145	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
146	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
147	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Accounting and Business
148	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
149	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
150	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
151	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Accounting and Business
152	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
153	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Accounting and Business
154	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
155	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
156	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Non Accounting and Business
157	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Non Accounting and Business
158	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
159	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
160	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
161	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Non Accounting and Business
162	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
163	Gen Z : Kelahiran tahun 1997-2012	Accounting and Business
164	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Accounting and Business
165	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Accounting and Business
166	Gen Y : Kelahiran tahun 1981-1996	Accounting and Business

LAMPIRAN 4

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN

MV Descriptives

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
BM1	5,066	5,000	3,000	6,000	0,721
BM2	4,994	5,000	3,000	6,000	0,764
BM3	5,072	5,000	4,000	6,000	0,733
BM4	5,012	5,000	3,000	6,000	0,736
BM5	5,102	5,000	3,000	6,000	0,682
BPTD 1	4,825	5,000	3,000	6,000	0,821
BPTD2	5,042	5,000	3,000	6,000	0,706
BPTD3	4,831	5,000	3,000	6,000	0,826
BPTD4	4,873	5,000	3,000	6,000	0,815
BPTD5	5,006	5,000	3,000	6,000	0,756
BPTD6	5,000	5,000	3,000	6,000	0,744
BPTD7	5,187	5,000	3,000	6,000	0,716
EE1	4,813	5,000	3,000	6,000	0,749
EE2	5,259	5,000	3,000	6,000	0,702
EE3	5,187	5,000	3,000	6,000	0,691
EE4	5,151	5,000	3,000	6,000	0,682
EE5	5,211	5,000	3,000	6,000	0,684
EE6	5,066	5,000	3,000	6,000	0,729
EE7	4,910	5,000	4,000	6,000	0,693
PI1	5,373	5,000	3,000	6,000	0,625
PI2	5,259	5,000	3,000	6,000	0,744
PI3	5,157	5,000	3,000	6,000	0,649
PI4	5,229	5,000	3,000	6,000	0,725
PI5	5,307	5,000	3,000	6,000	0,656
PI6	5,199	5,000	3,000	6,000	0,696
PI7	5,301	5,000	3,000	6,000	0,681
PK1	5,398	5,000	3,000	6,000	0,590
PK2	5,102	5,000	3,000	6,000	0,758
PK3	5,024	5,000	3,000	6,000	0,791
PK4	5,313	5,000	3,000	6,000	0,684
PK5	4,789	5,000	3,000	6,000	0,751

LAMPIRAN 5

UJI VALIDITAS

Outer Loadings

	BM	BPTD	EE	PI	PK
BM1	0,786				
BM2	0,739				
BM3	0,669				
BM4	0,678				
BM5	0,626				
BPTD 1		0,629			
BPTD2		0,702			
BPTD3		0,792			
BPTD4		0,755			
BPTD5		0,730			
BPTD6		0,813			
BPTD7		0,589			
EE1			0,651		
EE2			0,572		
EE3			0,531		
EE4			0,632		
EE5			0,607		
EE6			0,707		
EE7			0,587		
PI1				0,632	
PI2				0,647	
PI3				0,537	
PI4				0,561	
PI5				0,521	
PI6				0,576	
PI7				0,642	
PK1					0,501
PK2					0,575
PK3					0,688
PK4					0,462
PK5					0,691

Construct Reliability and Validity

	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
BM	0,862	0,757
BPTD	0,862	0,676
EE	0,810	0,681
PI	0,787	0,649
PK	0,820	0,696

R Square

	R Square	R Square Adjusted
PI	0,216	0,206
PK	0,422	0,407

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
BM -> PK	-0,032	-0,031	0,076	0,416	0,677
BPTD -> PI	0,281	0,284	0,093	3,016	0,003
BPTD -> PK	0,340	0,346	0,092	3,688	0,000
EE -> PI	0,224	0,221	0,094	2,377	0,018
EE -> PK	0,406	0,409	0,093	4,383	0,000
PI -> PK	-0,040	-0,043	0,060	0,665	0,506

Specific Indirect Effects

Mean, STDEV, T-Values, P-Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
BPTD -> PI -> PK	-0,011	-0,012	0,018	0,612	0,541
EE -> PI -> PK	-0,009	-0,009	0,015	0,600	0,549